

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* PADA  
MATERI SEGITIGA DI KELAS VII PPS ISHAKA AMBON**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjan  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Matematika  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (IAIN) Ambon**



Disusun Oleh:

**TAHLAH HENTIHU**

**160303134**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON**

**2021**

### PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Materi Segitiga Di Kelas VIII PPS Iskaka Ambon

Nama : Tahlah Hentihu

Nim : 160303134

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan diperahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari ~~rabulan~~ ~~jun~~ ~~tahun~~ 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu pendidikan matematika.

#### DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Nur Apriani Nukuhaly, M.Pd

Pembimbing II : Syafruddin Kaliky, M.Pd

Penguji I : Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd

Penguji II : Kasliyanto, M. Pd


Diketahui oleh

Disahkan oleh

Ketua Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd  
NIP : 198805062009122004

  
Dr. Rullyan Latuano, M.Pd.I  
NIP : 197311052000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tahlah Hentihu  
NIM : 160303134  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Materi Segitiga Di Kelas VII PPS Ishaka Ambon

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil penelitian atau karya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 23 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan



Tahlah Hentihu  
NIM.160303134

## MOTTO DAN PEMBAHASAN

### MOTTO

*“Tiada doa yang lebih indah selain doa dari kedua orang tua”*

### PERSEMBAHAN

*Sujud syukur selalu kepada Allah SWT, atas segala nikmat berupa ilmu, kesehatan dan kesabaran yang terhingga, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.*

*Kepada ayahku tercinta (Abas Hentihu) dan ibuku tersayang (Aini Hentihu) yang selalu memberi doa, dan motivasi dan kasih sayang dari aku kecil hingga tumbuh dewasa menjadi anak mandiri dan bertanggung jawab dalam menuntut ilmu*

*Teristimewah untuk orang-orang yang sangat aku sayangi. Adikku fairil hentihu, Teteiku rajak hentihu, Nenekku Ona ang, Nenekku Fatimah, bibiku nuna hentihu, terimakasih yang tak terhingga atas doanya, dukungan, dan motivasinya yang diberikan kepada penulis, segala perhatian dan kasih sayang kalian curahkan untuk saya agar bisa mengangkat derajat semua keluarga dan almamaterku tercinta, iain ambon tempatku mencari ilmu dan menyelesaikan studi.*

*Terima Kasih*

## ABSTRAK

Tahlah hentihu, NIM. 160303134 **PENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* PADA MATERI SEGITIGA DI KELAS VII PPS ISHAKA AMBON.** Pembimbing I Nur Apriyani Nukuhaly, M.Pd dan pembimbing II Syafruddin Kaliky, M.Pd. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon, Angkatan 2016.

Tujuan dilaksanakan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika pada materi segitiga setelah diterapkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) di PPS Ishaka Ambon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus yang mana dalam siklus satu ada empat yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran matematika melalui penerapan model pembelajaran kooperati tipe *Think Pair Share* pada materi segitiga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII Pps Ishaka ambon. Hal ini ditunjukkan dengan hasil tes awal siswa yang semula sangat kurang memuaskan yaitu sebesar 15%. Namun setelah mendapatkan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperati tipe *Think Pair Share* pada siklus I, hasil belajar siswa meningkat menjadi 40%. Pada pembelajaran siklus II presentase ketuntasan nilai tes siswa kembali mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 40% menjadi 90%.

**Kata Kunci : Model *Think Pair Share*, Hasil Belajar, Segitiga**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang indah dan sempurna selain kata puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa menganurghakan pencerahan akal dan kalbu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Salawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah SWA beserta sahabatnya, keluarga dan umat beliu dan senatiasa istiqomah melangkah dikoridor sahabat, Lazimnya sebuah karya, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagi pihak yang terkemas dalam sumbangi pikiran konstruktif demi pencapaian yang maksimal. Oleh karena itu perkenagkanlah penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta yang di bangakan penulis, ayahanda tercinta Abas Hentihu dan ibunda tersayang Aini hentihu. Terimakasih atas setiap tetesan air mata, kesabaran, harapan, cinta, doa dan kasih sayang, serta didikanya yang begitu besar dan ketulusan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. yang selalu mengertiku di saat suka maupun duka dan terimakasih yang tak terhinga atas dukungan, doa dan motivasinya yang diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku rektor IAIN AMBON
3. Bapak Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN AMBON
4. Ibu Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN AMBON
5. ibu Nur Apriyani Nukuhaly, M.Pd selaku pembimbing I dan Syafruddin Kaliky, M.Pd. selaku pembimbing II yang selama ini meluankan waktunya untuk membimbing penulis dengan sabar dalam penulisan skripsi sehingga selesai.

6. Staf jurusan pendidikan matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN AMBON
7. Kepada perpustakaan IAIN Ambon beserta pegawainya yang telah menyediakan fasilitas literatural yang dibutuhkan oleh penulis
8. Kepada sekolah Pps Ishaka ambon serta seluruh staf dewan guru dan siswa kelas VII terima kasih atas bantuannya dan kerja sama yang diberikan selama masa penelitian.
9. Kepada adikku Fairil hentihu, teteku rajak hentihu, teteku alm landuci lapandewa, neneku ona ang, neneku Fatimah, yang selalu ada dalam susah maupun senang
10. Kepada keluarga besar bapak dan mama bibi nuna, sultia saniapon, isra hentihu, tenga sabban, onco uni, yang setia menemani
11. terimakasih kepada Galib latuconsina yang selalu temani dan memberikan seport kepada penulis
12. terimakasih kepada teman teman matek D yang mungkin tidak di sebut namanya satu persatu yang selama ini selalu memberi seport selama proses penulisan skripsi ini.

Penulisan menyadari bahwa tak ada yang sempurna dalam sebuah karya, karena kata sempurna hanyalah milik Allah SWT sang pencipta. Namun dengan segala kerendahan hati penulis senantiasa nantikan segala saran kritik, yang konstruksi demi perbaikan dimasa mendatang.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Penulis berharap semoga semua bantuan, arahan, bimbingan dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak yang menjadi bagian dari awal ibadah dan amal jariah, sehingga memperoleh ganjaran yang setimpal disisi Allah SWT dan semoga rahmat serta karunia Allah SWT senantiasa menyertai kita semua. Amin.

Ambon, mei 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Defenisi Operasional .....	8
<b>BAB II TINJAUAN TEORITIK</b> .....	<b>11</b>
A. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps .....	11
B. Meningkatkan Hasil Belajar .....	15
C. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	18
D. Penelitian Relevan.....	19



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	22
C. Subjek Penelitian.....	22
D. Desain Penelitian.....	23
E. Prosedur Penelitian.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik pengumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	27
I. Indikator Keberhasilan.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pedoman Kriteria Ketuntasan Minimum KKM.....	29
Tabel 4.1. Hasil Tes Awal.....	32
Tabel 4.2. Hasil Tes Siklus I.....	40
Tabel 4.3. Hasil Tes Siklus II.....	46



## DAFTAR GAMBAR

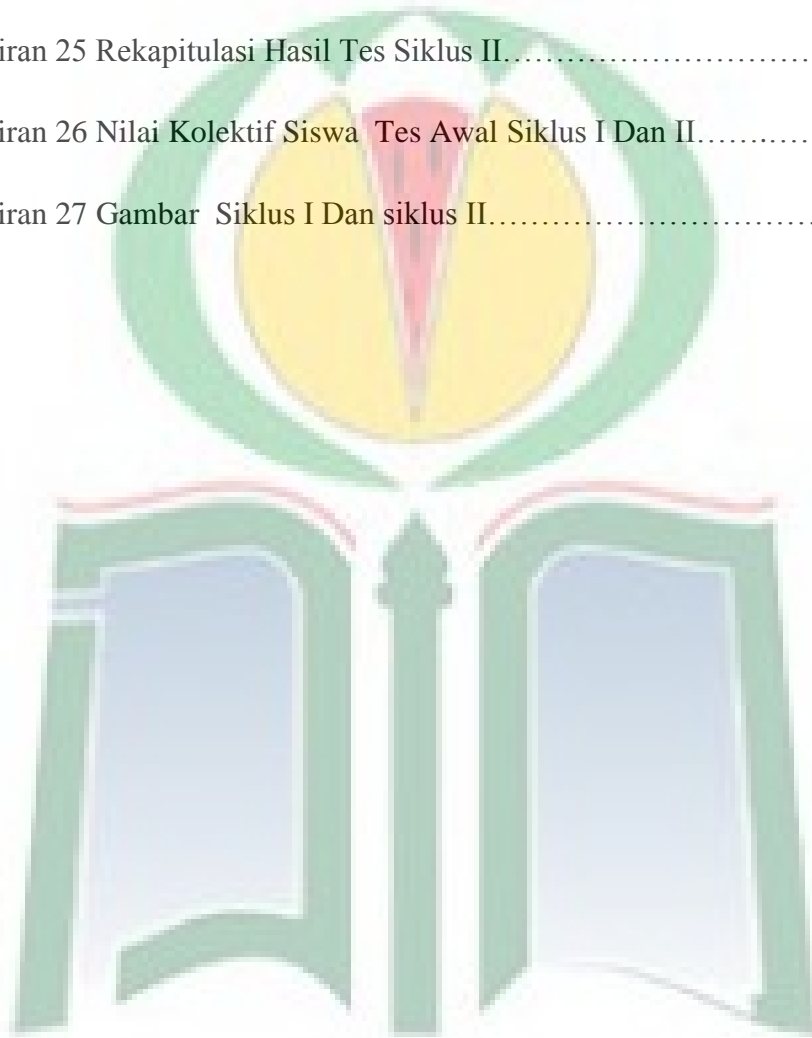
Gambar 2.1. Proses Hasil Belajar.....	16
Gambar 2.2. Siklus PTK.....	23



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus.....	56
Lampiran 2 RPP Siklus I Pertemuan 1.....	57
Lampiran 3 RPP Siklus I Pertemuan 2.....	58
Lampiran 4 RPP Siklus II Pertemuan 1.....	59
Lampiran 5 RPP Siklus II Pertemuan 2.....	60
Lampiran 6 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1.....	61
Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	62
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2.....	63
Lampiran 9 Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan 2.....	64
Lampiran 10 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1.....	65
Lampiran 11 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	66
Lampiran 12 Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan 2.....	67
Lampiran 13 Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	68
Lampiran 14 Kisi-Kisi Soal Tes Awal.....	69
Lampiran 15 Soal Tes Awal.....	70
Lampiran 16 Kunci Jawaban Dan Penskoran Tes Awal.....	71
Lampiran 17 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I.....	72
Lampiran 18 Soal Tes Siklus I.....	73
Lampiran 19 Kunci Jawaban Dan Penskoran Tes Siklus I.....	74
Lampiran 20 Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II.....	75

Lampiran 21 Soal Tes Siklus II.....	76
Lampiran 22 Kunci Jawaban Dan Penskoran Tes Siklus II.....	77
Lampiran 23 Rekapitulasi Hasil Tes Awal.....	78
Lampiran 24 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I.....	79
Lampiran 25 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II.....	80
Lampiran 26 Nilai Kolektif Siswa Tes Awal Siklus I Dan II.....	81
Lampiran 27 Gambar Siklus I Dan siklus II.....	82



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Saat ini dunia pendidikan nasional sedang berada dalam tantangan untuk menghadapi era globalisasi yang semakin canggih dan modern. Sistem pendidikan nasional harus bisa menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan mampu bersaing di era globalisasi. Dalam hal ini wadah yang paling tepat untuk bisa mengembangkan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah sekolah. Sekolah merupakan sarana atau tempat pembelajaran yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dalam proses pembelajaran peserta didik dituntut untuk bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik. Dalam hal ini guru harus memiliki keterampilan, kemampuan, kecakapan, dan kesungguhan dalam mengajar. Kepiawaian guru dalam menumbuhkan minat peserta didik untuk menggali ilmu secara mandiri sangat penting dibanding transfer ilmu yang diperoleh murid dari guru secara langsung. Pada Peraturan Pemerintahan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 41 Tahun 2007 telah menetapkan standar proses bahwa proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis

peserta didik.<sup>1</sup> Guru hendaknya melakukan pergeseran dari pengajaran yang menekankan pada keterampilan berpikir tingkat rendah ke pembelajaran yang menekankan pada keterampilan berpikir tingkat tinggi atau keterampilan berpikir kritis.

Sebagaimana Allah SWT telah menjelaskan dalam Al-Quran surah Yunus ayat 5 yang berbunyi



هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

“Artinya:

“ *Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan di tetapkan-Nya manzila-manzila (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui”*

Dari ayat di atas tampaklah Allah SWT memberikan dorongan untuk mempelajari ilmu perhitungan yaitu matematika (Mas’ud, 2008). Maka dari itu sangat merugilah jikalau kecemerlangan dan kedahsyatan otak yang di berikan oleh Allah SWT tidak di asah untuk mampu berhitung, sebuah keberuntungan bagi seseorang yang suka terhadap ilmu hitung-menghitung, Karena Matematika

---

<sup>1</sup>I Wayan Redhana, “Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Pertanyaan Socratic Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa”. *Jurnal Pendidikan* Vol.4 No.(November, 2017),h. 352.

adalah salah satu ilmu pasti yang mengkaji abstraksi ruang, waktu, dan angka. matematika merumuskan gagasan-gagasan atau konsep-konsepnya ke dalam bahasa lambang dan angka untuk mendeskripsikan realitas alam semesta. Oleh karena itu, pelajaran matematika sekolah tidak hanya menekankan pada pemberian rumus-rumus melainkan siswa untuk dapat menyelesaikan masalah matematika yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. selain pelajaran matematika di sekolah di harapkan mampu membuat siswa memandang matematika sebagai sesuatu yang berguna. Oleh karena itu, ada banyak hal yang diharapkan dapat di peroleh siswa dengan belajar matematika, diantaranya meningkatkan hasil belajar.<sup>2</sup>

Hasil belajar yang di maksud tidak hanya pada aspek kemampuan mengerti atau memahami matematika sebagai pengetahuan yang kognitif saja, tetapi juga harus mengerti dan memahami aspek sikap (*Aptitude*), tindakan (*treatment*) dan juga interaksi (*interaction*) dalam belajar matematika. Sebab setiap manusia memiliki cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya, individu yang berbedah dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan yang berbedah dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik.<sup>3</sup>

Sejalan untuk meningkatkan hasil belajar yang sesuai dengan perbedaan karakteristik peserta didik, maka perlu menggunakan sebuah model pembelajaran

---

<sup>2</sup>Departemen Agama RI, Al-Qur" an dan Terjemahannya, Surah Ali-Imran ayat 190-191. Az-Zukhruf (Solo : 2014).

<sup>3</sup> Purwanto , *Evaluasi Hasil Belajar* , (Yogyakarta: Pustaka Pelajar , 2011) , hlm. 106.



yang bukan hanya menekankan pada penyampaian materi secara ceramah saja tetapi juga harus melihat pada perbedaan karakteristik peserta didik yaitu model pembelajaran *Think pair share*

Berdasarkan hasil observasi, proses belajar mengajar di kelas VII Pps Ishaka Ambon diketahui bahwa pembelajaran sudah berpusat pada siswa. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya guru di Pps Ishaka Ambon yang mengajar di kelas VII masih menggunakan metode ceramah. Dengan menggunakan metode ceramah tersebut terlihat bahwa masih banyak siswa yang kurang paham mengenai materi yang telah disampaikan. Akibat kurang pemahannya terhadap materi tersebut banyak peserta didik yang merasa jenuh saat belajar matematika sehingga para siswa sulit untuk meningkatkan hasil belajar, hal ini bisa disebabkan karena metode belajar yang digunakan oleh guru terlalu monoton. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dibutuhkan model pembelajaran yang tepat agar suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan yaitu model pembelajaran *Think Pair Share*.

Berdasarkan dari masalah di atas, guru bidang studi matematika telah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya: guru telah mengadakan belajar kelompok, memberikan tambahan soal latihan yang berbentuk soal cerita dan sebagainya. Namun kenyataannya aspek dari tujuan pembelajaran matematika terutama pada hasil belajar matematika siswa masih rendah. Hal tersebut terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut: (1) jika diberikan soal yang berbeda dari contoh, maka lebih dari 60% siswa yang tidak bisa mengerjakannya; (2) jika diberikan pekerjaan rumah (PR) sekitar 68% siswa

hanya menunggu dan mencontek jawaban temannya di sekolah; (3) setiap guru memberikan tugas, 65% siswa yang menjawab salah; (4) sekitar 70% siswa tidak dapat menjelaskan kembali tentang konsep materi pembelajaran yang telah dipelajari.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang tepat agar kegiatan pembelajaran lebih bervariasi, melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, serta membiasakan siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuannya sehingga siswa lebih memahami konsep yang diajarkan. Model pembelajaran yang memungkinkan hal tersebut adalah model pembelajaran *Think Pair Share*.

Meskipun model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki banyak kesamaan dengan model pembelajaran lain, namun model pembelajaran ini memberi penekanan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Struktur ini dimaksud sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional, seperti resitasi, dimana guru mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas dan siswa memberikan jawaban setelah mengangkat tangan dan ditunjuk.<sup>4</sup> Ini berarti bahwa model pembelajaran struktural *Think Pair Share* (TPS) memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena hal ini berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Salah satu keunggulan *Think Pair Share* (TPS) ini adalah dapat mengoptimalkan

---

<sup>4</sup>Muslimin Ibrahim, Pembelajaran Kooperatif, Surabaya: University Press, 2000, h. 25.

partisipasi siswa mengeluarkan pendapat dan meningkatkan pengetahuan siswa.<sup>5</sup> Selanjutnya, *Think Pair Share* (TPS) bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia. Oleh karena itu, *Think Pair Share* (TPS) dapat dijadikan sebagai model pembelajaran alternatif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Winkel diikuti oleh Purwanto “2010 hasil belajar ialah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya” sedangkan. Menurut Sudjana 2010 “menyatakan hasil belajar ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman pembelajaran”.

Perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah kedua penelitian di atas meneliti kemampuan hasil belajar dengan metode *think pair share* (TPS) dan dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah meneliti tingkat hasil belajar setelah diterapkannya model pembelajaran tipe *think pair share* (TPS), maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul: “**Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Materi Segitiga Di Kelas VII Pps Ishaka Ambon**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Buchari Alma dkk, Guru Profesional, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 91.

1. Model pembelajaran yang kurang bervariasi, karena guru cenderung menggunakan model ceramah untuk mengajarkan matematika sehingga para siswa masih kurang paham.
2. Guru telah mengadakan belajar kelompok, memberikan tambahan soal latihan yang berbentuk soal cerita dan sebagainya. Namun kenyataannya aspek dari tujuan pembelajaran matematika terutama pada hasil belajar siswa masih rendah.
3. Perlu diterapkannya model pembelajaran tipe *Think Pair Share* (TPS) untuk metode mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Rumusan masalah

Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada materi segitiga di kelas VII pada siswa Pps Ishaka Ambon

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui meningkatkan hasil belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada materi segitiga di kelas VII pada siswa Pps Ishaka Ambon

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam kaitannya dengan penelitian adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti

Pengalaman sekaligus pembelajaran dalam mengelola kelas, mempelajari karakteristik siswa seperti latar belakang keluarga, sosial, budaya, ekonomi, dan lingkungan, serta meningkatkan hasil belajar Matematika.

#### 2. Bagi Siswa

Untuk menciptakan suasana baru yang menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran agar tidak monoton sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar terhadap mata pelajaran Matematika melalui model pembelajaran *cooperative learning* tipe *Think Pair Share* (TPS).

#### 3. Bagi Guru

Agar dapat memperkaya atau memperluas model pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran Matematika, serta membantu memberikan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 4. Bagi Sekolah

Dapat memahami teknik pengelolaan kelas yang membuka peluang bagi siswa agar aktif belajar. Dengan memberikan pelatihan-pelatihan dalam melaksanakan model pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di Pps Ishaka Ambon

### **F. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional dalam judul penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian. Sebelum penulis membahas

lebih jauh mengenai judul skripsi mengenai “*meningkatkan hasil belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thing Pair Share Pada Materi Segitiga Di Kelas VII Smp. (studi kasus: Pps Ishaka Ambon)*”, maka penulis akan memberikan batasan pada skripsi ini dan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar

Hasil Belajar merupakan suatu perolehan yang didapat dari proses belajar mengajar didalam kelas yang berkaitan dengan tiga aspek yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (heterogen), Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok.<sup>6</sup>

3. *Segitiga* adalah satu bangun datar yang dibatasi oleh tiga garis yang dua-duanya saling berpotongan.

4. *Think Pair Share*

---

<sup>6</sup>Wina Sanjaya. *Penelitian pendidikan, jenis metode dan prosedur*. (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2013), hlm. 242

*Think Pair Share* merupakan pendekatan khusus yang dikembangkan oleh Frank Lyman di Universitas Maryland pada tahun 1985. Pendekatan ini merupakan cara yang efektif untuk mengubah pola diskursus di dalam kelas. *Think Pair Share* memiliki prosedur yang ditetapkan secara eksplisit untuk memberi waktu lebih banyak kepada siswa untuk berpikir, menjawab, dan saling membantu satu sama lain.<sup>7</sup>



---

<sup>7</sup>Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hlm. 191

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.<sup>24</sup>

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas.VII Pps Ishaka Ambon

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan pada tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan 22 April 2021

#### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas,VII Pps Ishaka Ambon yang terdiri dari 20 orang siswa, diantaranya 10 siswi perempuan dan 10 siswa laki-laki.

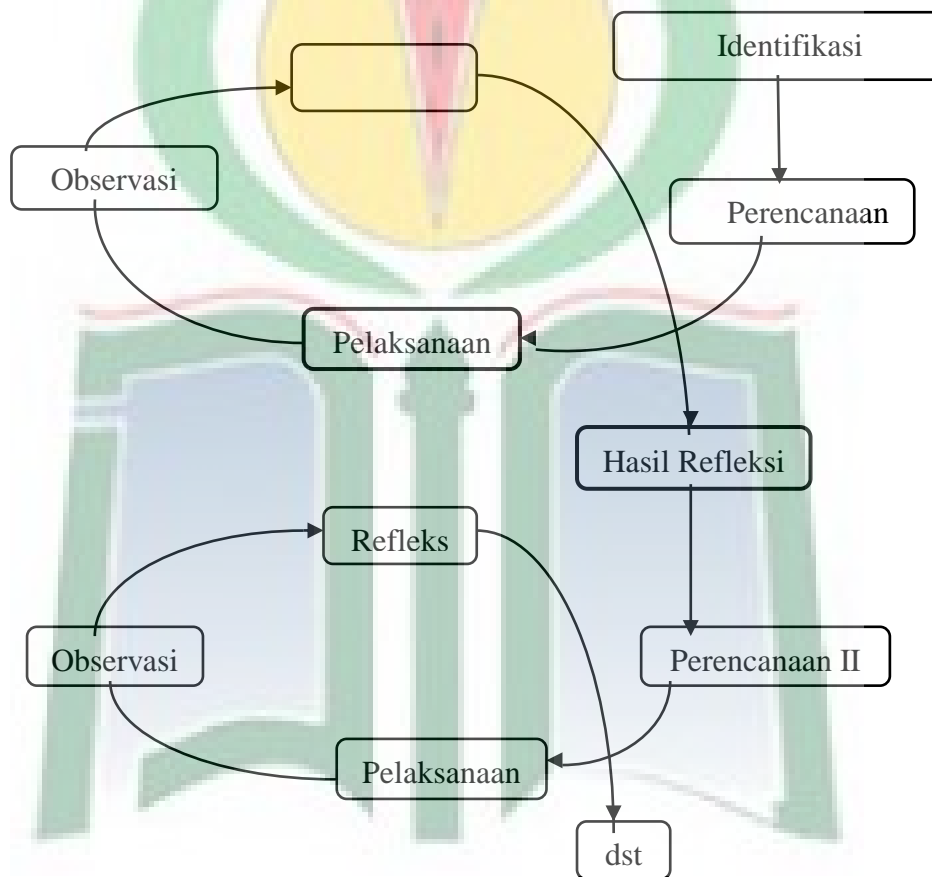
---

<sup>24</sup>Basrowi, Suwandi, Prosedur Penelitian Tindakan Kelas, (Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 28.



#### D. Desain Penelitian

Desain peneliti ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh model kemmis dan Mc Tangart. Menurut Kemmis dan Mc Tangart dalam PTK terdiri atas siklus, dimana setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.<sup>25</sup>



<sup>25</sup>Suharsimi Arikunto, Op.Cit, hlm. 16

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Secara umum prosedur penelitian dari setiap siklus dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

### 1. Perencanaan

- a. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP)
- b. Menyiapkan bahan ajar
- c. Menyiapkan LKS/ materi untuk siswa
- d. Menyiapkan format pengamatan
- e. Tes siklus I

### 2. Pelaksanaan

- a. Guru pembelajaran sesuai dengan RPP terlampir
- b. Penerapan model *Think Pair Share*
- c. Melakukan evaluasi atau tes pada akhir pembelajaran siklus I

### 3. Tahap pengamatan

- a. Melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang berlangsung selama proses pembelajaran
- b. Menilai hasil tindakan dan membandingkan dengan kriteria yang ditetapkan
- c. Siswa yang diamati berjumlah 20 orang siswa. Pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya

#### 4. Refleksi

- a. Melakukan evaluasi tindakan dan pengamatan yang dilakukan

### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen soal tes, Instrumen ini bertujuan Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi segitiga menggunakan instrument berupa:

#### 1. Soal Tes

Soal tes yang digunakan berupa pemberian soal kepada siswa untuk peneliti dapat mengetahui kemampuan siswa pada materi segitiga dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* Untuk mencapai hasil tersebut, maka peneliti menggunakan. Bentuk tes yang dilakukan terbagi atas (3) yaitu: tes awal tes siklus I dan tes siklus II. Yang sudah divalidasi sebanyak 3 kali yaitu perbaikan soal tes, perbaikan kunci jawaban, perbaikan markah. Validasi pertama pada tanggal 15 maret, validasi kedua pada tanggal 17 maret dan validasi ketiga pada tanggal 19 maret 2021

#### 2. Lembar Observasi

Penilaian sikap dalam bentuk tes pengamatan terhadap peserta didik dan guru selama mengikuti pembelajaran Yang sudah di validasi sebanyak 2 kali yaitu perbaikan petunjuk pengisian, perbaikan keterlaksanaan validasi pertama pada tanggal 22 dan validasi kedua pada tanggal 23 Maret 2021

## G. Teknik Pengumpulan Data

### a. Metode Observasi

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung terhadap aktivitas peserta didik dalam proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Matematika materi segitiga di kelas VII PPS ISHAKA. sebelum dan sesudah menggunakan *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*)

### b. Metode Tes

Metode tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.<sup>26</sup>. Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-Pair-Share*) pada mata pelajaran Matematika materi segitiga di kelas VII PPS ISHAKA AMBON sebagai bentuk evaluasi.

### c. Metode Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai seluk beluk proses pembelajaran mata pelajaran Matematika materi segitiga di kelas VII PPS ISHAKA AMBON dengan menggunakan *cooperative learning* dengan metode TPS (*Think-PairShare*) seperti RPP.

---

<sup>26</sup>S. Margono, *Op.Cit.*, hlm. 170

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut.

### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari data non tes yaitu observasi selama proses pembelajaran. Data hasil opservasi yang menunjukkan keterlaksanaan penerapan model pembelajaran *think pair share* (TPS) akan dianalisis secara dekriptif kualitatif yaitu dengan menjelaskan hasil observasi melalui kata-kata. Data tersebut dibandingkan untuk memperlihatkan pelaksanaan model pembelajaran *think pair share* (TPS) yang diterapkan pada saat pratindakan, perencanaan I dan perencanaan II.

#### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data pada penelitian ini yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dan dari setiap jawaban siswa yang selanjutnya akan dipilih jawaban siswa yang mewakili adanya

peningkatan kemampuan berpikir kritis terhadap materi bilangan.

## 2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Pada penelitian ini, penyajian data hasil tes disajikan dalam bentuk gambar untuk menunjukkan bahwa siswa tersebut mengalami hambatan dalam meningkatkan berpikir kritis dan melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal, sedangkan penyajian data hasil observasi dan wawancara disajikan dalam bentuk kutipan dari transkrip observasi dan wawancara.

## 3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini data yang telah direduksi dan disajikan akan dianalisis dan dicermati dengan baik untuk penarikan kesimpulan.

## 2. Data Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai kemampuan berpikir kritis siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru melalui model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada materi segitiga di kelas VII PPS ISHAKA AMBON, dengan menggunakan rumus:

- a. Menghitung nilai hasil belajar kognitif siswa secara individual di gunakan rumus:

$$NK = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

NK = Nilai Siswa (nilai yang dicari)

R = Jumlah Skor/Item yang dijawab benar

N = Skor Maksimum dari Tes

100 = Bilangan Tetap.

- b. Menghitung nilai rata-rata seluruh siswa:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:  $\bar{X}$  = nilai rata-rata seluruh siswa

$\sum X$  = jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$  = jumlah siswa

4. Menghitung presentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa secara klasikal di gunakan rumus:

$$K = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

K = ketuntasan belajar klasikal

$\sum X$  = jumlah seluruh siswa yang mendapat nilai  $\geq 70$

N = jumlah siswa

Analisis ini di lakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki pembelajaran

### I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini memakai pedoman Kriteria ketuntasan minimum (KKM). Seperti yang di gambarkan tabel berikut:

**Tabel 3.1 Pedoman Kriteria ketuntasan minimum (KKM)**

KKM		Kategori
Individu	Klasikal	
$\geq 70$	$\geq 75\%$	Tuntas ( T )
$<70$	$<75\%$	Tidak Tuntas ( TT)

Penetapan indikator pencapaian tersebut disesuaikan dengan kondisi sekolah, seperti batas minimal nilai yang di capai dan ketuntasan belajar bergantung pada guru kelas yang secara empiris tahu betul keadaan murid-murid di kelas.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi segitiga. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan dengan nilai tes awal siswa yang semula sangat kurang memuaskan yaitu 15%. Namun setelah mendapatkan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* siklus I ini siswa masih belum mampu menyelesaikan soal yang berkaitan dengan segitiga, Hanya beberapa siswa saja yang mampu. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memperhatikan pembelajaran, dan siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil tes siswa tampak siswa masih berada pada kategori rendah, Dimana hanya terdapat 40% dari 20 siswa yang tuntas, Selanjutnya peneliti melakukan siklus II karena kemampuan siswa belum mencapai ketuntasan KKM. Pada siklus II siswa sudah mampu menyelesaikan soal, sudah aktif dalam pembelajaran dan memperhatikan guru atau teman kelompoknya yang presentase hingga hasil belajar berada pada kategori tinggi. Yaitu 90% Pada siklus ini siswa sudah mencapai ketuntasan KKM.

Hal ini di tunjukan dengan nilai tes awal siswa yang semula sangat kurang memuaskan yaitu 15%. Namun setelah mendapatkan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) pada siklus I, hasil belajar siswa meningkat menjadi 40%. Tetapi belum mencapai ketuntasan KKM. kemudian Pada pembelajaran siklus II presentase ketuntasan nilai tes siswa kembali mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 40% menjadi 90%. Pada siklus ini siswa sudah mencapai ketuntasan KKM.

## B. Saran

Dari hasil peneliti yang telah dilakukan,ada beberapa masukan ataupun saran yang ingin di sampaikan oleh peneliti. Adapaun saran yang ingin disampaikan peneliti kepada beberapa pihak,yaitu sebagai berikut:

1. Kepada para siswa khususnya mata pelajaran matematika agar lebih meningkatkan atau bervariasi model atau metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).
2. Kepada para peneliti di sarankan meneliti lebih lanjut dengan penggunaan soal yang berbeda pada penerapan model *Think Pair Share* dengan memilih materi pembelajaran yang lebih sesuai agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam penyelesaian soal maupun kelompok dengan mengajarkan metode penyelesaian yang berbeda dan juga informasih yang lebih menarik.
3. Kepada para guru matematika dapat menekan pada penggunaan model atau pendekatan yang sesuai dengan materi yang telah di ajarkan supaya kedepannya lebih baik dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta prenanda media.
- Anita Lie. 2002. *cooperatif learning*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta:
- Azhar Arsyad. 2015. *Media pembelajaran* Jakarta: Rajawali Press,
- Asep Jihan dan Abdul Haris. 2012, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Persindo.
- Ali Hamjah dan Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran matematika*, Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Basrowi Suwandi. 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Anggota IKPAPI: Ghalia Indonesia,
- Buchari Alma ddk. 2009. *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta
- Chairull Anwar. 2014. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan : Sebuah Tinjauan Filosofi*. Yogyakarta: Suka-Press,
- Departemen Agama RI. 2014. *AL-Quraan dan terjemahnya*, Surah Ali-Imran Ayat 190-191 Az-Zukhruf
- Fisher Alec. 2008. *Berpikir Kritis : sebuah pengantar*. Jakarta: Erlanga
- Fitri Yuliawati ddk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Provesional* Yogyakarta: Pedagogia,
- Hartina, 2008. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif Tipe Think Pair Share TPS terhadap hasil belajar kimia siswa kelas XI IPA SMA Negeri 5 makasar studi pada materi pokok laju reaksi*. Skripsi, jurusan kimia FMIPA, UNM
- Hendra Surya. 2011. *Strategi jitu mencapai kesuksesan belajar*, Jakarta: Elek Media Kompotindo,
- Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2001 *metodologi penelitian social*, cet. IV: Jakarta PT. Bumi Aksara,
- Heruman. 2010. *Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim muslim ddk. 2000. *Pembelajaran Koperatif*. Surabaya, University Press.
- Isjoni. 2010 *Cooperatif Learning*, Bandung: Alfabeta,

- Iskandar Zulkanain, Soaraya Djamilah. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Pemecahan Matematis Siswa Sekolah Menengah Pertama*. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 3, Nomor 1, April 2015
- Khadija.2013.*Belajar dan pembelajaran*, Bandung: Cita Pustaka Media.
- Miftahul Huda.2014. Model-model Pengajaran dan pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad thobroni.2016. *belajar dan pembelajaran teoridan praktik*, Ar-ruzz media Yogyakarta,
- Muslimin Ibrahim.2000. Pembelajaran Kooperatif, Surabaya:University Press.
- Muri Yusuf.2014. *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan penelitian gabungan*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Margono.2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka cipta,
- Mulyono.2012, *Strategi Pembelajaran*. Malang:UIN Maliki Press.
- Nana Syaodih Sukmadinata.2011. *metode penelitian pendidika*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Ngalim Purwanto.1984. *Prinsip-Prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*, Jakarta:PT Remaja Rosdakarya
- R Ibrahim.2010. Perencanaan Pengajaran, rineka cipta.
- Rita Eka Izzaty ddk.2013. *Perkembangan peserta didik*, UNY press Yogyakarta,
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja GrafindoPersada.
- Sugihartono ddk.2012.*piskologi pendidikan*, UNY press Yogyakarta
- Sugiono.2010. *Metode Penelitian pendidikan* Bandung:Alfabeta
- Suharsimi Arikunto.2009. *Penelitian tindakan kelas*, Jakarta:PT. Bumi Aksara,

–

Susanto, Ahmat . 2015, *Terori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta.Prenada Grup.

Suyono dan Hariyanto. 2015 *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya

Suharsimi Arikunto, ddk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.

[Http://jurnal online.um.ac.id](http://jurnal online.um.ac.id) di akses 27 april 2017

[Http://adp.fkip.uns.ac.id/jurnal-penelitian –muhklas.pdf](http://adp.fkip.uns.ac.id/jurnal-penelitian-muhklas.pdf) Diakses 21/12/2016

<https://idtesis.com/metode-pembelajaran-cooperative-learning/>



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha penyang, saya panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kami, sehingga saya dapat menyelesaikan Lembar Kegiatan Siswa ini dapat dirampung dan dipersembahkan kepada siswa-siswi SMP/MTS kelas VII yang berjudul **SEGITIGA** ini dengan baik.

Cakupan materi pada Lembar Kerja Siswa ini saya sajikan secara sistematis, pada setiap materi saya lengkapi dengan gambar pembuka pelajaran. Hal ini bertujuan memberikan gambaran kepada siswa mengenai materi pembelajaran yang akan dibahas, dan mengajarkan siswa konsep berfikir kontekstual dan logis sekaligus merangsang cara berfikir lebih dalam. Disamping itu, saya juga berusaha menampilkan format yang menarik dan didukung dengan gambar dan ilustrasi yang mendukung, agar siswa lebih mudah memahami konsep materi, sesuai dengan tingkat kematangan siswa.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa ada kekurangan baik dari segi penyusun bahasanya maupun segi penyusun lainnya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka saya membuka selebar-lebarnya bagi pembaca yang ingin memberi saran dan kritik kepada saya sehingga saya dapat memperbaiki Lembar Kerja Siswa saya dikemudian hari. Semoga Lembar Kerja Siswa ini dapat bermanfaat.

Penulis,

TAHLAH HENTIHU

## KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN



### Kompetensi Inti

- K3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni budaya, dan humaniora, dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam rana konkret dan rana abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan .

1. Memahami konsep segitiga dalam kehidupan sehari-hari
2. Memahami konsep segitiga

Kegiatan  
01

### Tahap Berpikir

Pada kegiatan ini siswa diminta untuk mempersiapkan diri dan hal-hal yang menyangkut tentang mata pelajaran dan Siswa diminta menyiapkan jawaban pada materi yang diajar hari ini.



Langkah  
02

### Tahap Berpasangan

Pada kegiatan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang diantaranya kelompok 1 pengertian segitiga 2 tentang bentuk-bentuk segitiga 3 tentang jenis-jenis segitiga kelompok 4 tentang panjang sisi besar sudut



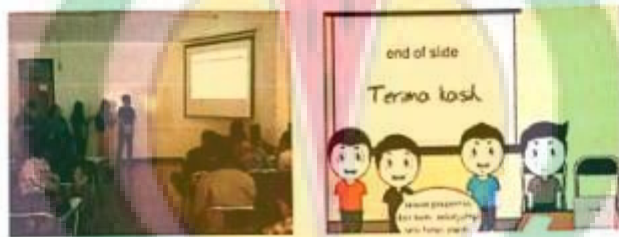
Lembar Kegiatan Siswa (LKS) | matematika "segitiga" Untuk Siswa Kelas VII MTs by: tahlah hentiha





## TALAP BERBAGI

Pada kegiatan ini siswa diminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk berdiskusi mengenai materi-materi yang sudah di bagi kemudian dari hasil diskusi yang dibicarakan. Maka masing-masing kelompok menyampaikan mengenai hasil yang di dapat dari diskusi masing-masing kelompok



*Dengan bekal ilmu reasoning bisa bertahan hidup*

*Lembar Kegiatan Siswa (LKS) | matematika "segitiga" Untuk Siswa Kelas VII MTs by: tahlah hentiu*

**Kegiatan 01** Tahap Berpikir

Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menjelaskan keliling dan luas segitiga serta melukis segitiga sama kaki



**Langkah 02** Tahap Berpasangan

Pada kegiatan ini siswa diminta untuk menghitung keliling dan luas segitiga



Lembar Kegiatan Siswa (LKS) matematika "Segitiga" Untuk Siswa Kelas VII MTs by tablah hantihu

Langkah  
03

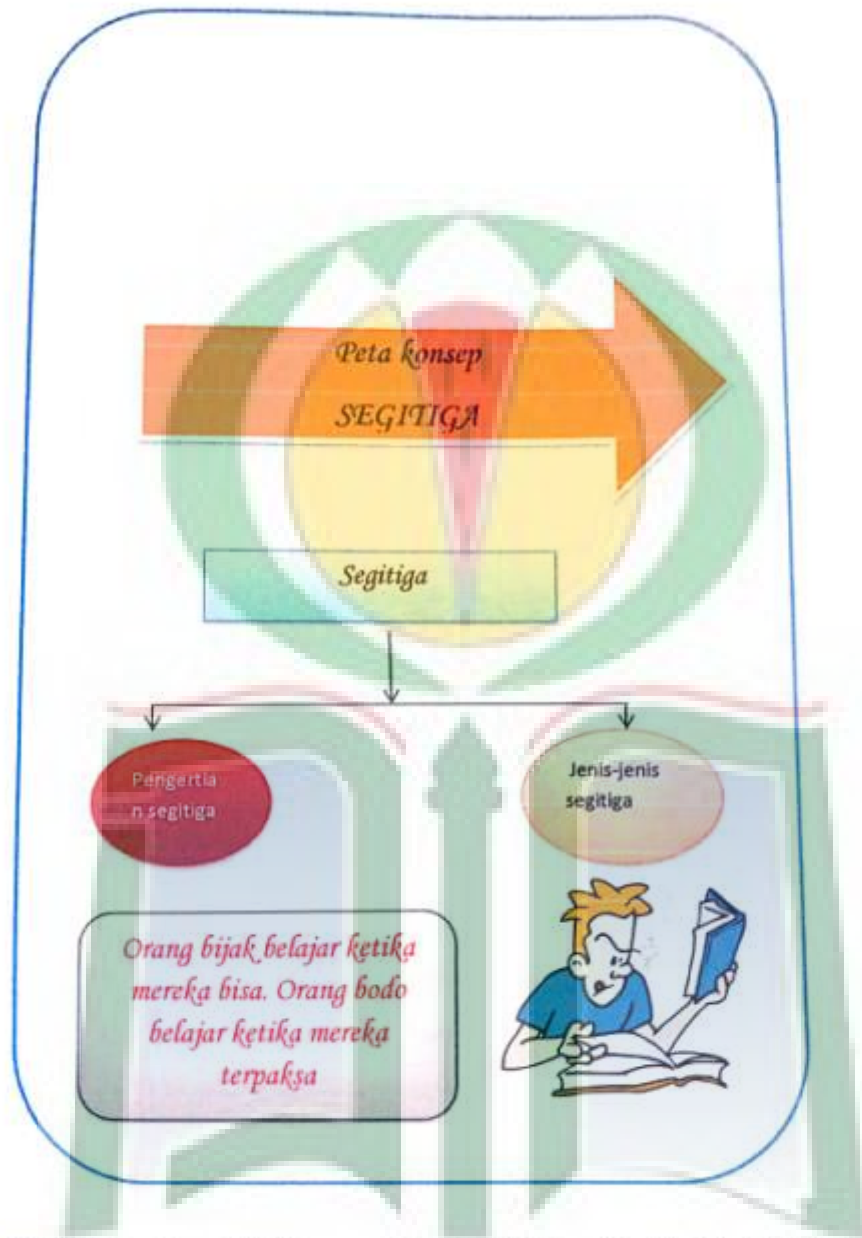
### TAHAP BERBAGI

Pada tahap ini siswa di minta satu orang perwakilan dari kelompok untuk menjelaskan pengertian segitiga bentuk segitiga dalam kehidupan sehari-hari



*Dengan konsep ilmu seseorang bisa bertahan hidup*

*Lembar Kegiatan Siswa (LKS) | matematika "Segitiga" Untuk Siswa Kelas VII MTs  
by: tahlah hentihi*



Gambar Kegiatan Siswa (LKS) | matematika "segitiga" Untuk Siswa Kelas VII MTs by: tahlah hentihu

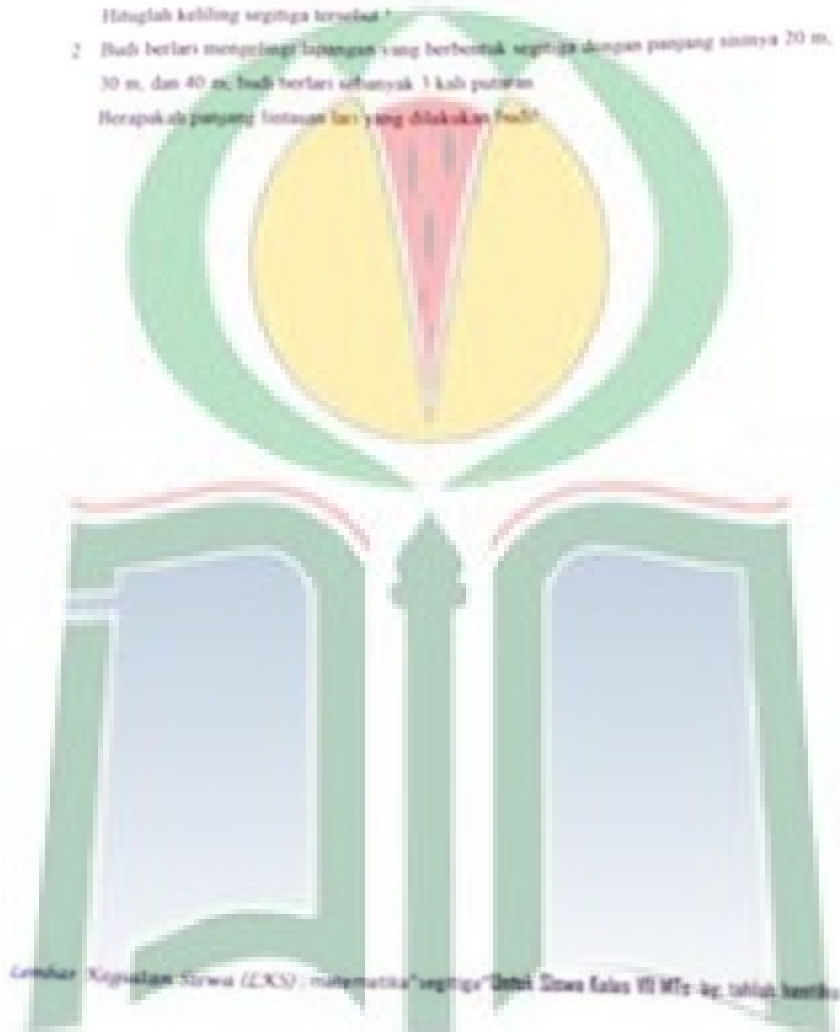
## RANGKUMAN

- A. Segitiga adalah salah satu bangun datar yang dibatasi oleh tiga garis yang dua-duanya saling berpotongan  
Segitiga adalah bangun datar yang diperoleh dengan menghubungkan tiga titik yang tidak segaris
- B. Jenis-jenis segitiga  
Segitiga dapat di bedakan berdasarkan panjang sisinya
1. Segitiga sama kaki adalah segitiga yang dua sisinya sama panjang dan terbentuk dari dua segitiga siku-siku yang kongruen
  2. Segitiga sama sisi adalah segitiga yang ketiga sisinya sama panjang dan sama sudut-sudutnya sama besar yaitu  $60^\circ$
  3. Segitiga sembarang adalah segitiga yang ketiga sisinya tidak sama panjang dan semua sudutnya tidak sama besar
- C. Sebuah segitiga adalah plign dengan tiga unjung dan tiga simpul ini adalah salah satu bentuk dasar dalam gemetri segitiga dengan simpul A,B dan C.
- D. Segitiga sama kaki juga memiliki dua sudut dengan ukuran yang sama, yaitu sudut yang yang berlawanan dengan dua sisi dengan panjang
- E. Segitiga dibentuk oleh tiga buah titik sudut yang psisinya tidak segaris dihubungkan
- Pada setiap segitiga selalu berlaku beberapa sifat diantaranya
- a. Jumlah panjang dua sisi selalu lebih besar dibandingkan dengan panjang sisi segitiga
  - b. Jumlah sudut-sudut suatu segitiga adalah  $180^\circ$  derajat
  - c. Sudut terbesar merupakan sudut yang menghadap sisi terpanjang sementara sudut terkecil merupakan sudut yang menghadap sisi terpendek

ambar Kegiatan Siswa (LKS) | matematika "segitiga" Untuk Siswa Kelas VII MTs by: tahlah hentiha

## Evaluasi

1. Diketahui keliling segitiga yang panjang sisinya 12 cm, 5 cm, dan 13 cm.  
Hitunglah keliling segitiga tersebut!
2. Budi berlari mengelilingi lapangan yang berbentuk segitiga dengan panjang sisinya 20 m, 30 m, dan 40 m. Budi berlari sebanyak 3 kali putaran.  
Berapakah panjang lintasan lari yang dilakukan Budi?



### Kunci Jawaban

1. Diketahui: panjang sisi-sisinya 12 cm, 5cm, 13 cm,

Ditanya : tentukan keliling segitiga tersebut ?

Jawab : keliling segitiga = sisi a + sisi b + sisi c

$$= 12 + 5 + 13$$

$$= 30 \text{ cm}$$

Jadi keliling segitiga tersebut adalah 30 cm

2. Diketahui : panjang sisi-sisinya =20 m, 30 m, dan 40 m,

Ditanya: berapakah panjang lintasan yang dilakukan budi

Jawab: K= panjang semua sisi

$$K=20 + 30 + 40$$

$$K= 90 \text{ m}$$

Budi berlari sebanyak 3x putaran, sehingga

$$90 \times 3 = 270 \text{ m}$$

Jadi, panjang lintasan lari yang dilakukan budi adalah 270 m

### Profil penulis



Nama penulis adalah Laila Nur Hafidha, lahir di Wangerang 27 Oktober 2004 anak pertama dari dua bersaudara memiliki keahlian dasar di bidang menulis dan telah pada tahun 2019 dan melanjutkan di tingkat menengah wangerang.

dan lulus pada tahun 2012, dan melanjutkan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) negeri

kelas I dan lulus pada tahun 2015 dan masuk perguruan tinggi IAIN Kuning pada tahun 2016

dan sekarang penulis sedang mempersiapkan tesis skripsi dengan judul skripsi

**Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif**

**Tipe think pair share Pada Materi Segitiga Di Kelas VII Mts Hasyim Ayyari**

**Ambon**

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) matematika" segitiga" untuk siswa kelas VII MTs by: Lailah Nur Hafidha



Lampiran 1

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : PPS ISHAKA


Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Tahun Ajaran : 2020/2021

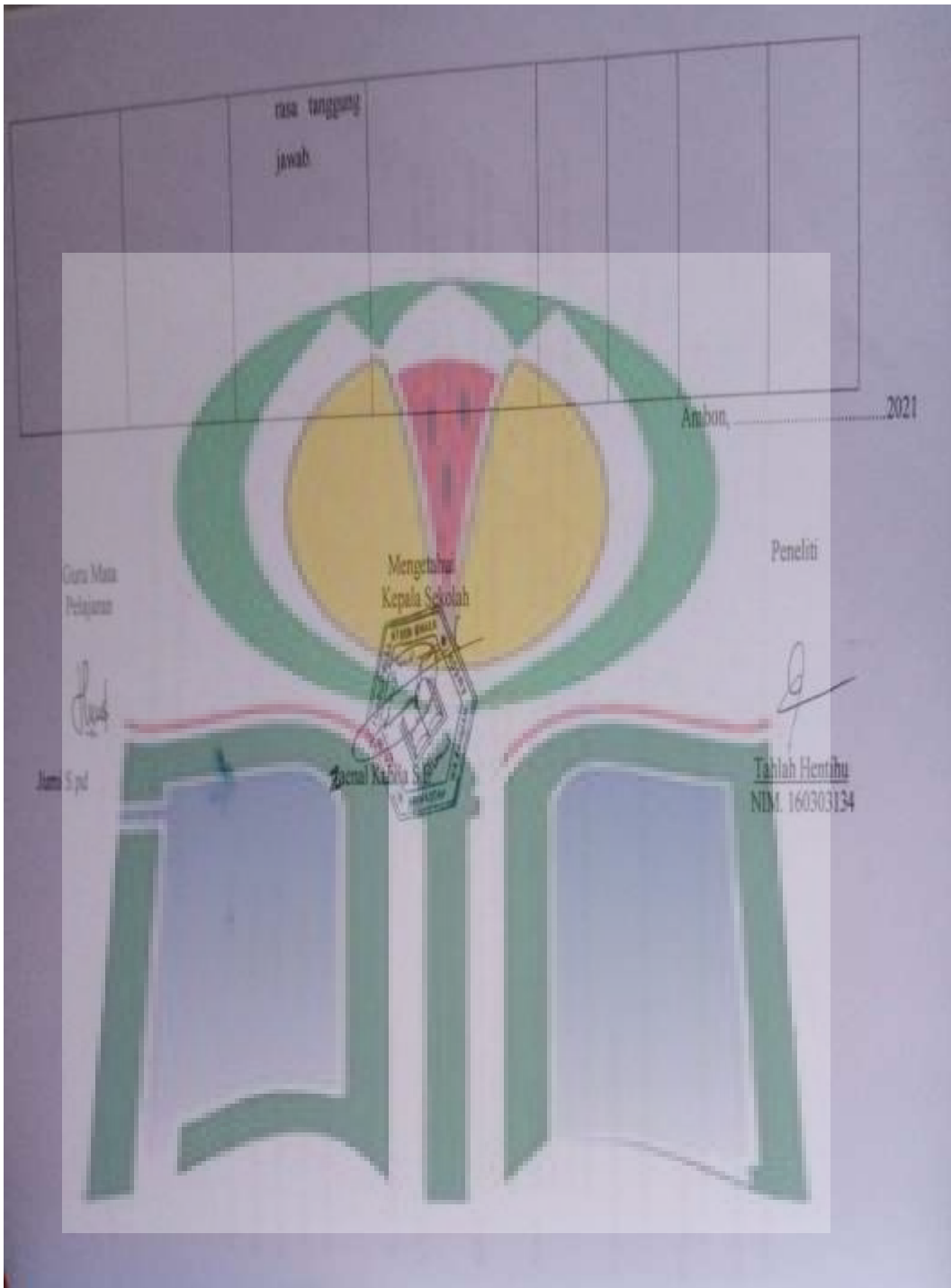
Alokasi Waktu Seluruhnya : 3 JP

Kompetensi Inti (KI) :

- 
- KI-1** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-2** Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan (faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan ingan rasa tabunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-3** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator pencapaian	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Tes	Bentuk Uraian		
<p>2.1 Memahami pengertian segitiga serta menentukan rumus untuk menghitung segitiga</p> <p>2.2 Memahami pengertian segitiga serta konsep dan macam-macam segitiga</p> <p>2.3 Memahami pengertian segitiga serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>1. pengertian segitiga serta menentukan rumus untuk menghitung segitiga</p> <p>2. segitiga serta konsep dan macam-macam segitiga</p> <p>3. segitiga serta mengaplikaskan dalam</p>	<p>1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan jumlah siswa 4 orang dikelompokkan</p> <p>2. Guru meminta siswa untuk berpikir <i>Think</i> <i>Jeopardy</i> yang masalah yang telah dibagikan dalam bentuk Iks (5ment)</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk duduk <i>four</i>/dalam kelompoknya</p>	<p>1) Siklus 1</p> <p>1. Pertemuan pertama: konsep segitiga dan macam-macam segitiga</p> <p>2. pertemuan kedua: menghitung luas dan keliling segitiga</p> <p>1. pertemuan pertama: aplikasi segitiga dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2. pertemuan kedua: melukis segitiga sama sisi dan segitiga sama kaki</p>			3 JP	LKS

kehidupan sehari-hari	<p>4. Guru kemudian meminta siswa untuk berbagi (<i>share</i>) mendiskusikan atau menyelesaikan masalah dalam IIs</p> <p>5. perwakilan kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas (<i>share</i>), dengan penuh percaya diri, dan siswa dari kelompok lain diminta menanggapi dengan penuh</p>				
-----------------------	--	--	--	--	--



Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : Pps Ishaka  
Kelas/Semester : VII/Ganjil  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi pokok : Segitiga  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santiaf, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-2 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan ingun rasa tabunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-3 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongret ( menggunakan, mengarang, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak ( menulis, membaca, Menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/

B Kompetensi Dasar

- 2.1 Memahami pengertian segitiga serta menentukan rumus untuk menghitung segitiga

C. Indikator

1. konsep segitiga dan macam-macam segitiga

D. Tujuan Pembelajaran

1. siswa mampu memahami pengertian segitiga serta rumus untuk menghitung segitiga

### E. Meteri Pembelajaran

1. Pengertian segitiga serta menentukan rumus untuk menghitung segitiga

### F. Metode dan pendekatan pembelajaran

1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
2. Model : *think pair share* (TPS)

### B. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal:</b> a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdo'a b. Guru menanyakan kehadiran siswa c. Guru menyampaikan indikator yang ingin di capai d. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan jumlah siswa 4 orang perkelompok	15
2.	<b>Kegiatan Inti:</b> a. Menghadapkan siswa pada masalah ( <i>problem</i> ) terbuka dengan menekankan pada bagaimana siswa sampai pada sebuah solusi atau jawaban. b. Guru meminta siswa untuk berpikir ( <i>think</i> ) tentang masalah yang telah di bagikan dalam bentuk lks (5 menit) c. Guru meminta siswa untuk duduk berpasangan ( <i>pair</i> ) dalam kelompoknya, siswa mendiskusikan hasil pekerjaan masing-masing d. Guru kemudian meminta siswa untuk berbagi ( <i>share</i> ) Mendiskusikan atau menyelesaikan masalah dalam lks e. Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok besar f. Guru meminta kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas ( <i>share</i> ), dengan penuh percaya diri, dan siswa dari kelompok lain diminta menanggapi dengan penuh rasa bertanggung jawab	55
3.	<b>Kegiatan Akhir:</b> a. Guru melakukan refleksi bersama siswa b. Guru mengingatkan kembali isi materi dari hasil diskusi c. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan tugas	10
	<b>Jumlah</b>	80

**C. Alat dan Bahan**

1. Alat dan Bahan: Papan tulis dan spidol
2. Sumber belajar : Lks


**D. Penilaian**

Teknik : Tes

Bentuk Soal : Uraian


Mengetahui:

Guru Mata Pelajaran

  
Jumi Spd

Ambon, ..... 2021

Peneliti

  
Tahlah Hentihu  
Nim. 1603031134

Mengesabkan,  
Kepala Sekolah,



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Nama Sekolah	Pps Ishaka
Kelas/Semester	VII/Ganjil
Mata Pelajaran	Matematika
Materi pokok	Segitiga
Alokasi Waktu	(2 x 40 Menit)

**A. Kompetensi Inti**

KI-1 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santia, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan

KI-2 Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan ( faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan ingun rasa tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-3 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongret ( menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak ( menulis, membaca, Menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/

**B Kompetensi Dasar**

2.2 Memahami pengertian segitiga serta konsep dan macam-macam segitiga

**C. Indikator**

1. menghitung luas dan keliling segitiga

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menghitung luas dan keliling segitiga



### E. Materi Pembelajaran

1. segitiga serta konsep dan macam-macam segitiga

### F. Metode dan pendekatan pembelajaran

1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
2. Model : *think pair share* (TPS)

### B. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal:</b> a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa b. Guru menanyakan kehadiran siswa c. Guru menyampaikan indikator yang terdapat di cupes d. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan jumlah siswa 6 orang perkelompok	15
2.	<b>Kegiatan Inti:</b> a. Menghadapkan siswa pada masalah ( <i>problem</i> ) terbuka dengan menekankan pada bagaimana siswa sampai pada sebuah solusi atau jawaban b. Guru meminta siswa untuk berpikir ( <i>think</i> ) tentang masalah yang telah di berikan dalam waktu 10 (sepuluh) menit c. Guru meminta siswa untuk berbagi ( <i>share</i> ) pasangan ( <i>pair</i> ) dalam kelompoknya, siswa membandingkan hasil pekerjaan masing-masing d. Guru kemudian meminta siswa untuk berbagi ( <i>share</i> ) Mendiskusikan atau menyimpulkan masalah dalam kelas e. Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok besar f. Guru meminta kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas ( <i>share</i> ), dengan penuh percaya diri, dan siswa dari kelompok lain diminta menanggapi dengan penuh rasa bertanggung jawab	55
3.	<b>Kegiatan Akhir:</b> a. Guru melakukan refleksi bersama siswa b. Guru mengingatkan kembali isi materi dari hasil diskusi c. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan tugas	10
	<b>Jumlah</b>	<b>80</b>

**C. Alat dan Bahan**

1. Alat dan Bahan: Papan tulis dan spidol
2. Sumber belajar : Lks

**D. Penilaian**

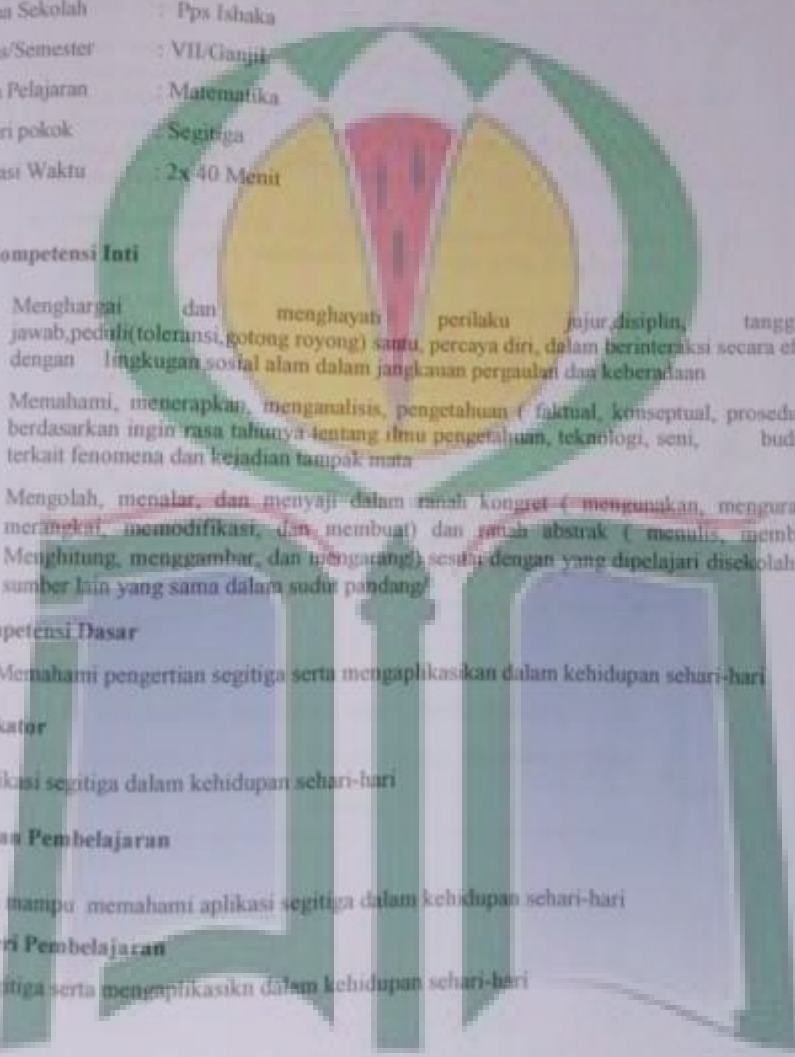
Teknik : Tes

Bentuk Soal : Uraian



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
SIKLUS 2 PERTEMUAN 1



Nama Sekolah : Pps Ishaka  
Kelas/Semester : VII/Ganjil  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi pokok : Segitiga  
Alokasi Waktu : 2x 40 Menit

**A. Kompetensi Inti**

KI-1 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santia, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-2 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan ( faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan ingin-rasa tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-3 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongret ( menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak ( menulis, membaca, Menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/

**B Kompetensi Dasar**

2.3 Memahami pengertian segitiga serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

**C.Indikator**

1. aplikasi segitiga dalam kehidupan sehari-hari

**D.Tujuan Pembelajaran**

1. siswa mampu memahami aplikasi segitiga dalam kehidupan sehari-hari

**E. Meteri Pembelajaran**

1. segitiga serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

#### F. Metode dan pendekatan pembelajaran

1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
2. Model : *think pair share* (TPS)

#### B. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal:</b> a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa b. Guru menanyakan kehadiran siswa c. Guru menyampaikan indikator yang ingin di capai d. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok dengan jumlah siswa 4 orang perkelompok	15
2.	<b>Kegiatan Inti:</b> a. Menghadapkan siswa pada masalah ( <i>problem</i> ) terbuka dengan menekankan pada bagaimana siswa sampai pada sebuah solusi atau jawaban. b. Guru meminta siswa untuk berpikir ( <i>think</i> ) tentang masalah yang telah di bagikan dalam bentuk lks (5 menit) c. Guru meminta siswa untuk duduk berpasangan ( <i>pair</i> ) dalam kelompoknya, siswa mendiskusikan hasil pekerjaan masing-masing d. Guru kemudian meminta siswa untuk berbagi ( <i>share</i> ) Mendiskusikan atau menyelesaikan masalah dalam lks e. Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok besar f. Guru meminta kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas ( <i>share</i> ), dengan penuh percaya diri, dan siswa dari kelompok lain diminta menanggapi dengan penuh rasa bertanggung jawab.	55
3.	<b>Kegiatan Akhir:</b> a. Guru melakukan refleksi bersama siswa b. Guru mengingatkan kembali isi materi dari hasil diskusi c. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan tugas	10
	<b>Jumlah</b>	80

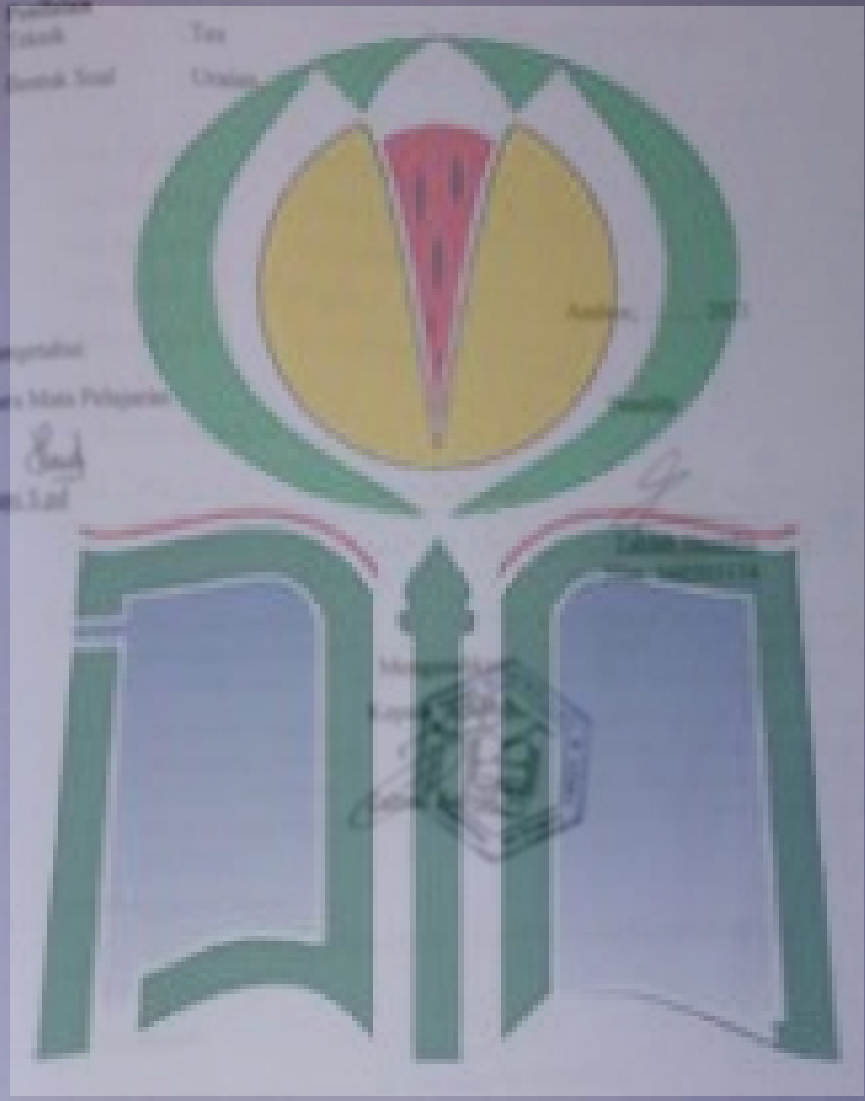
**C. Alat dan Bahan**

1. Alat dan Bahan: Paper tube dan spindel
2. Sumber belajar: LKS

**D. Fasilitas**

- 1. Lembar Kerja
- 2. Lembar Soal

- 3. Masing-masing
- 4. Cara Mata Pelajaran
- 5. Lembar Soal



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : Pps Ishaka  
Kelas/Semester : VII/Ganjil  
Mata Pelajaran : Matematika  
Materi pokok : Segitiga  
Alokasi Waktu : 2x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santia, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaan
- KI-2 Memahami, menerapkan, menganalisis, pengetahuan ( faktual, konseptual, prosedural) berdasarkan ingin rasa tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-3 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongret ( menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak ( menulis, membaca Menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/

B Kompetensi Dasar

- 2.4 Memahami pengertian segitiga serta melukis segitiga sama sisi dan segitiga sama kaki

C. Indikator

1. Melukis segitiga sama sisi dan segitiga sama kaki

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu melukis segitiga sama sisi dan segitiga sama kaki

**E. Meteri Pembelajaran**

1. Menghitung keliling dan luas segitiga

**F. Metode dan pendekatan pembelajaran**

1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab
2. Model : *think pair share* (TPS)

**B. Kegiatan Pembelajaran**

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Waktu
1.	<b>Kegiatan Awal:</b> a. Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa b. Guru menanyakan kehadiran siswa c. Guru menyampaikan indikator yang ingin di capai d. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan jumlah siswa 4 orang perkelompok	15
2.	<b>Kegiatan Inti:</b> a. Menghadapkan siswa pada masalah ( <i>problem</i> ) terbuka dengan menekankan pada bagaimana siswa sampai pada sebuah solusi atau jawaban b. Guru meminta siswa untuk berpikir ( <i>think</i> ) tentang masalah yang telah di bagikan dalam bentuk lks (5 menit) c. Guru meminta siswa untuk duduk berpasangan ( <i>pair</i> ) dalam kelompoknya, siswa mendiskusikan hasil pekerjaan masing-masing d. Guru kemudian meminta siswa untuk berbagi ( <i>share</i> ) Mendiskusikan atau menyelesaikan masalah dalam lks e. Guru meminta siswa berdiskusi dalam kelompok besar f. Guru meminta kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok di depan kelas ( <i>share</i> ), dengan penuh percaya diri, dan siswa dari kelompok lain diminta menanggapi dengan penuh rasa bertanggung jawab	55
3.	<b>Kegiatan Akhir:</b> a. Guru melakukan refleksi bersama siswa b. Guru mengigitasikan kembali isi materi dari hasil diskusi c. Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan tugas	10
	<b>Jumlah</b>	80

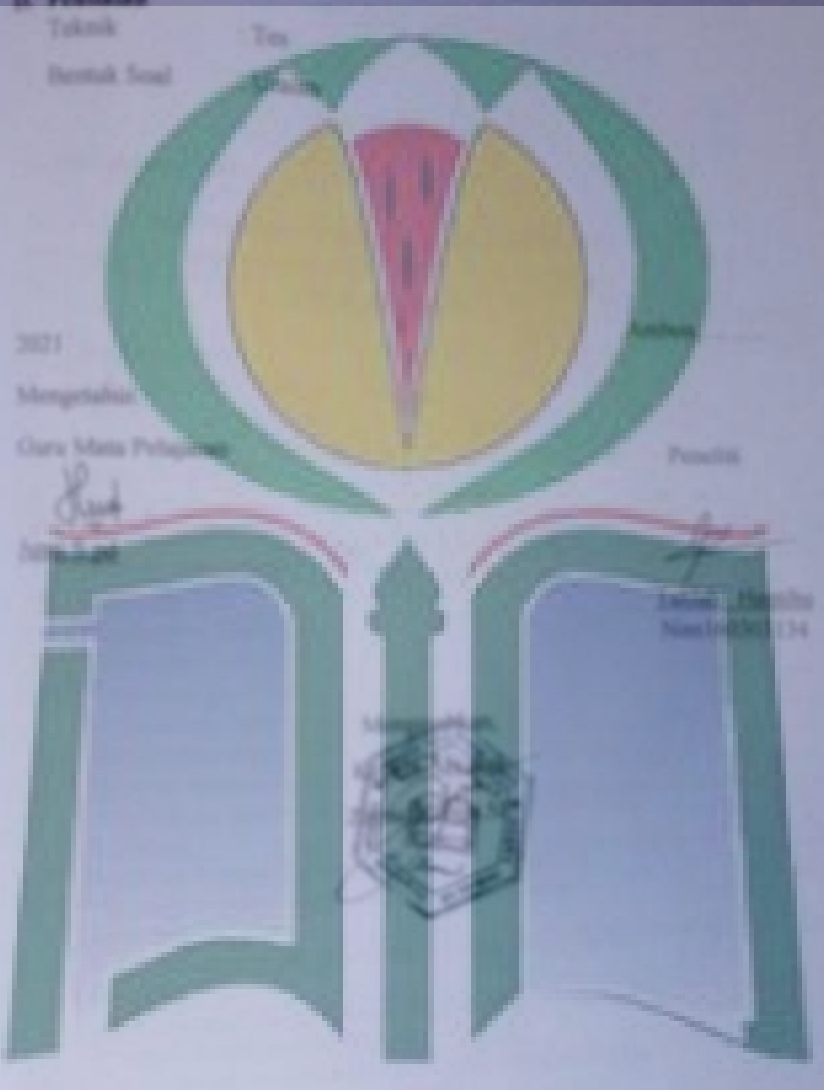
**C. Alat dan Bahan**

1. Alat dan Bahan: Papir tulis dan spidol
2. Sumber belajar : LKS

**D. Penilaian**

Teknik Tes

Bentuk Soal





Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI GURU MENGAJAR

SIKLUS I PERTEMUAN I

Materi : Segitiga

Kelas/semester : VII/2

Petunjuk pengisian :

Berilah (✓) pada masing-masing pertanyaan dibawah ini untuk menyatakan keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A	Kegiatan awal		
I	Penyampaian tujuan dan motivasi		
1	Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
2	Memintah salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Mengecek kehadiran siswa	✓	
4	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓	
5	Memberikan orientasi serta memotivasi siswa	✓	
B	Kegiatan Inti		
II	Pembagian kelompok		
1	Membentuk kelompok		✓
III	Presentasi Dari Guru		
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓	
2	Menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa	✓	
3	Memberi orientasi serta memotivasi siswa	✓	
4	Menjelaskan cara pembelajaran yang akan dilaksanakan seterusnya	✓	
IV	Kegiatan Belajar Dalam Tim (Kerja Kelompok)		
1	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok	✓	
2	Siswa mengamati dan memahami masalah yang tertera dalam lks	✓	
3	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait masalah di lks	✓	
4	Jika ada siswa mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberi tanggapan	✓	
5	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi kegiatan di lks bersama teman-teman dikelompoknya	✓	
6	Guru memantau jalannya diskusi kelompok	✓	

7	Perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka		
V	<b>Penghargaan Presentasi Tim</b>	✓	
1	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang menjawab benar		
C	<b>Kegiatan Penutup</b>	✓	
1	Memberi penguatan terhadap kesimpulan yang dibuat siswa		✓
2	Memberi pi kepada siswa	✓	
3	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓	
4	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	

Ambon, ..... 2021

Observer

*[Handwritten Signature]*

**Catatan:**

- Guru menjelaskan halnya berfokus dipada kuis. tidak berfokus kepada siswa
- kurang senyum
- Penjelasan guru terlalu cepat

Lampiran 7

### LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Materi : Segitiga

Kelas/semester : VII/2

Petunjuk pengisian :

Berilah (✓) pada masing-masing pernyataan dibawah ini untuk

Menyatakan keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran.

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓	
2	Salah satu siswa memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Siswa mendengar absensi dari guru	✓	
4	Siswa menyebutkan benda-benda yang berbentuk segitiga	✓	
5	Keaktifan siswa dalam bertanya	✓	
6	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang	✓	
7	Siswa mendengar dan memahami tujuan pembelajaran dari guru	✓	
8	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	✓	
9	Keaktifan siswa dalam bertanya		
10	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya yaitu melalui penyelidikan kerja kelompok dan presentasi hasil	✓	
11	Siswa mengamati dan memahami masalah yang tertera dalam lks		✓
12	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait masalah dim lks		✓
13	Jika siswa yang mengalami diharapkan siswa lain memberi tanggapan	✓	
14	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	✓	
15	Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok penyampaian dari hasil diskusi mereka	✓	
16	Siswa mendapat penghargaan apabila mendapat kelompok yang menjawab benar	✓	
17	Siswa mendengarkan penjelasan guru atas kesimpulan yang telah dibuat	✓	
18	Siswa mencatat pr yang diberikan	✓	
19	Siswa mendengarkan informasi mengenai materi yang akan	✓	

	dipelajari pada pertemuan selanjutnya		
20	Siswa menjawab salam dari guru	✓	

Ambon, ..... 2021

Observer

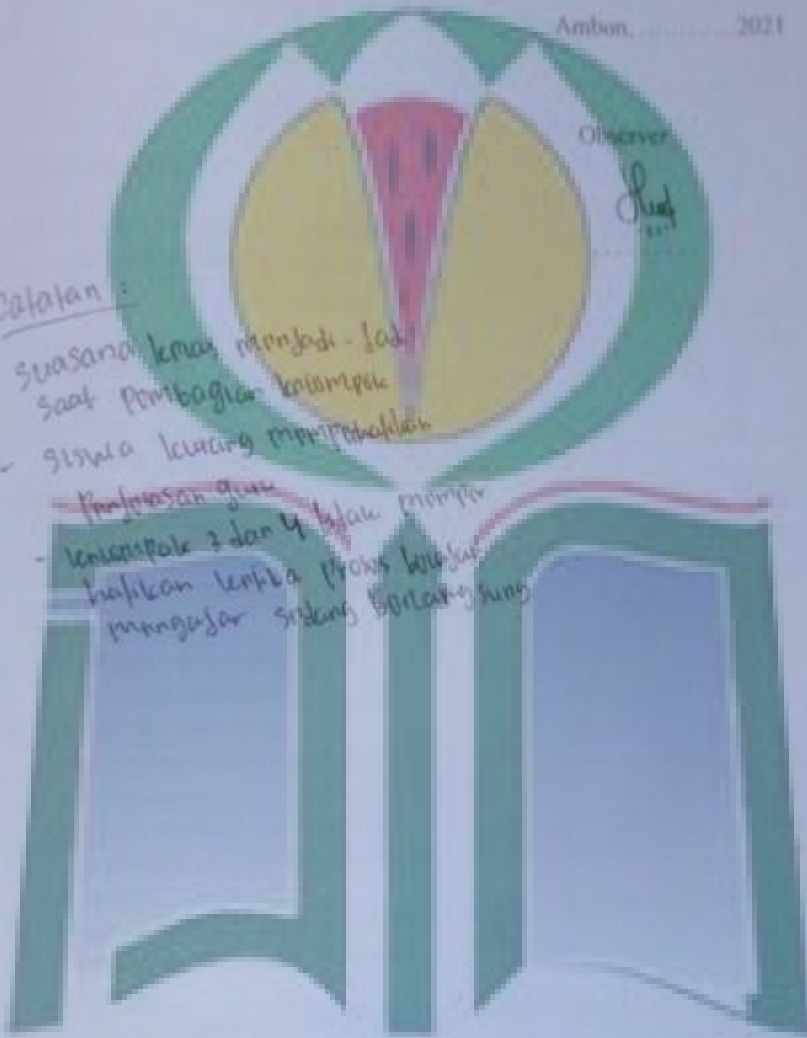
*[Signature]*

Catatan :

- suasana kelas menjadi lebih baik saat pembagian kelompok
- siswa kurang memperhatikan

Kontribusi guru

- kelompok 3 dan 4 tidak memperhatikan ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung



LEMBAR OBSERVASI GURU MENGAJAR

SIKLUS I PERTEMUAN 2

Materi : Segitiga

Kelas/semester : VII/2

Petunjuk pengisian :

Berilah (√) pada masing-masing pertanyaan dibawah ini untuk menyatakan keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran.

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>A Kegiatan awal</b>			
<b>1 Penyampaian tujuan dan motivasi</b>			
1	Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
2	Memintah salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Mengecek kehadiran siswa	✓	
4	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓	
5	Memberikan orientasi serta memotivasi siswa		✓
<b>B Kegiatan Inti</b>			
<b>II Pembagian kelompok</b>			
1	Membentuk kelompok	✓	
<b>III Presentasi Dari Guru</b>			
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓	
2	Menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa	✓	
3	Memberi orientasi serta memotivasi siswa	✓	
4	Menjelaskan cara pembelajaran yang akan dilaksanakan seterusnya	✓	
<b>IV Kegiatan Belajar Dalam Tim (Kerja Kelompok)</b>			
1	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok	✓	
2	Siswa mengamati dan memahami masalah yang tertera dalam lks	✓	
3	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait masalah di lks	✓	
4	Jika ada siswa mengalami masalah guru mempersilahkan siswa lain untuk memberi tanggapan	✓	
5	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi kegiatan di lks bersama teman-teman sekelompoknya	✓	
6	Guru memantau jalannya diskusi kelompok	✓	

7	Perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka			
V	Penghargaan Presentasi Tim			✓
1	Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang menjawab benar			✓
C	Kegiatan Penutup			
1	Memberi penguatan terhadap kesimpulan yang dibuat siswa			✓
2	Memberi pr kepada siswa			✓
3	Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya			✓
4	Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam			✓

Ambon ..... 2021

Observer

*[Handwritten Signature]*

Simpulan:

- guru kurang tersenyum dan guru kurang membimbing siswa secara keseluruhan

	dipelajari pada pertemuan selanjutnya		
20	Siswa menjawab salam dari guru	✓	
		✓	

Ambon, ..... 2021



Catatan:

- ketika Pembagian kelompok sesama kelas menjadi 2
- kegiatan kerja kelompok mulai bekerja berdiskusi inisiatif
- siswa kurang memperhatikan pengajaran guru

LEMBAR OBSERVASI GURU MENGAJAR

SIKLUS II PERTEMUAN I

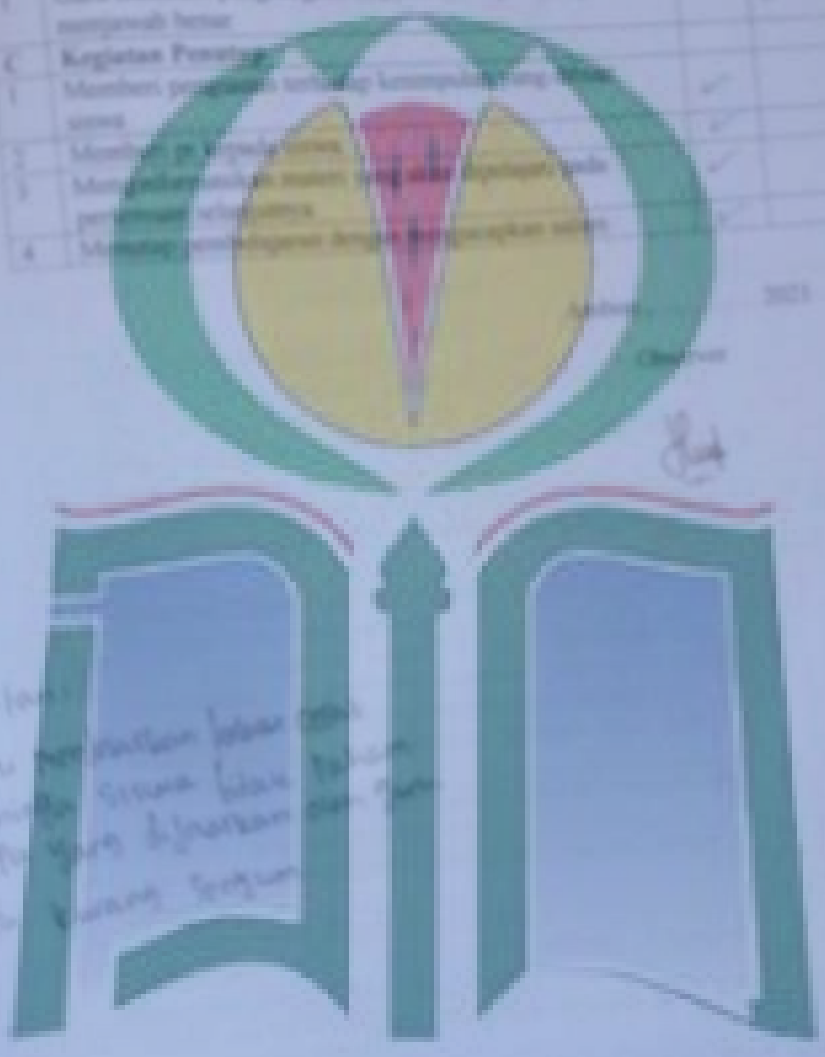
Petunjuk pengisian :

Berilah (√) pada masing-masing pertanyaan dibawah ini untuk menyatakan keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A	<b>Kegiatan awal</b>		
I	<b>Penyampaian tujuan dan motivasi</b>		
1	Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
2	Memintah salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Mengecek kehadiran siswa	✓	
4	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓	
5	Memberikan orientasi serta memotivasi siswa	✓	
B	<b>Kegiatan Inti</b>		
II	<b>Pembagian kelompok</b>		
1	Membentuk kelompok	✓	
III	<b>Presentasi Dari Guru</b>		
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓	
2	Menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa	✓	
3	Memberi orientasi serta memotivasi siswa	✓	
4	Menjelaskan cara pembelajaran yang akan dilaksanakan seterusnya		✓
IV	<b>Kegiatan Belajar Dalam Tim (Kerja Kelompok)</b>		
1	Meminta lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok	✓	
2	Siswa mengamati dan memahami masalah yang tertera dalam lks	✓	
3	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait masalah di lks	✓	
4	Jika ada siswa mengalami masalah, guru mempersilahkan siswa lain untuk memberi tanggapan	✓	
5	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi kegiatan di lks bersama teman-teman sekelompoknya	✓	
6	Guru memantau jalannya diskusi kelompok	✓	



4	Perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka	✓	
<b>V Penghargaan Presentasi Tim</b>			
1	Carilah tim terbaik penghargaannya kepada kelompok yang mempunyai hasil		✓
<b>C Kegiatan Penutup</b>			
1	Memberikan pengumuman terhadap kelompok yang terbaik	✓	
2	Memberikan kesimpulan	✓	
3	Mengajak peserta untuk melakukan kegiatan pada pertemuan selanjutnya	✓	
4	Mengajak peserta untuk melakukan diskusi	✓	



Cahaya  
 Dari matahari bersinar  
 Sinarnya semua bisa lihat  
 Apa yang diucapkan dan dia  
 Dari buana surga

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**  
**SIKLUS II PERTEMUAN I**

Materi : Segitiga

Kelas/semester : VII/2

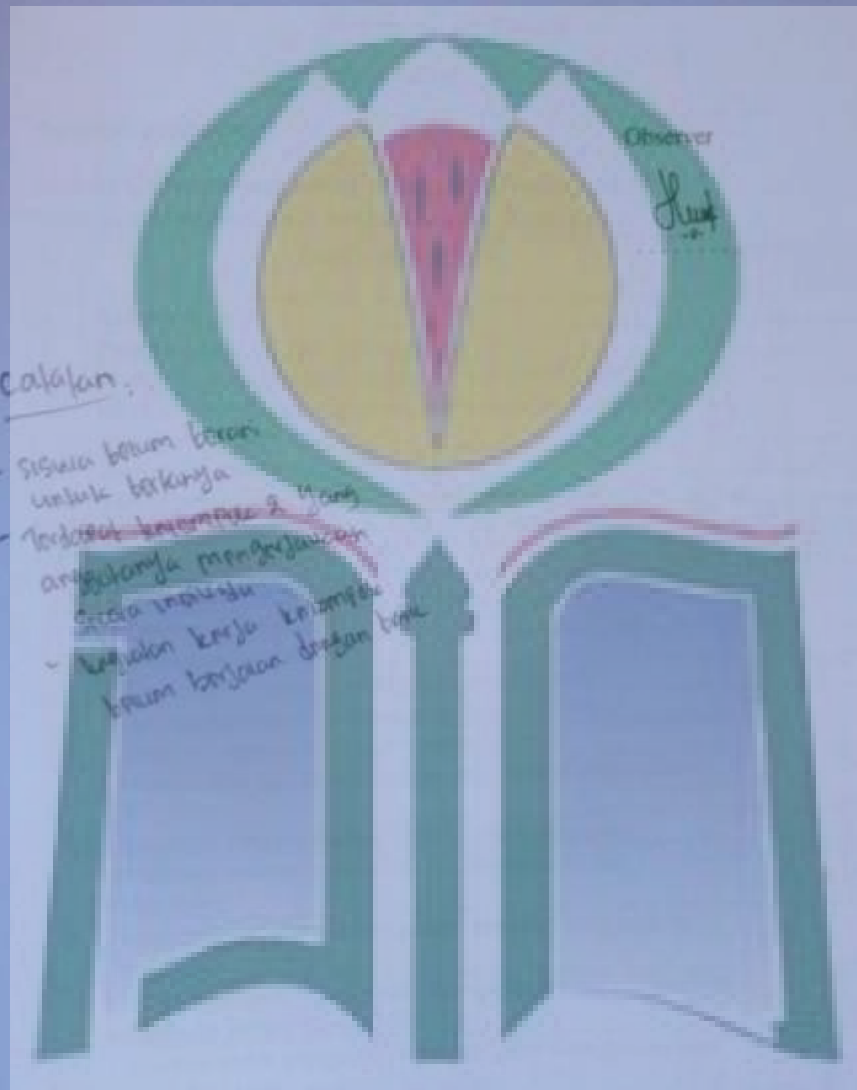
Petunjuk pengisian :

Berilah (√) pada masing-masing pertanyaan dibawah ini untuk menyatakan keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran.

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓	
2	Salah satu siswa memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Siswa mendengar absensi dari guru	✓	
4	Siswa menyebutkan benda-benda yang berbentuk segitiga	✓	
5	Keaktifan siswa dalam bertanya	✓	
6	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang	✓	
7	Siswa mendengar dan memahami tujuan pembelajaran dari guru	✓	
8	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	✓	
9	Keaktifan siswa dalam bertanya	✓	
10	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya yaitu melalui penyelidikan, kerja kelompok, dan presentasi hasil	✓	
11	Siswa mengamati dan memahami masalah yang tertera dalam lks		✓
12	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait masalah dlm lks		✓
13	Jika siswa yang mengalami diharapkan siswa lain memberi tanggapan	✓	
14	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	✓	
15	Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok penyampaian dari hasil diskusi mereka	✓	
16	Siswa mendapat penghargaan apabila terdapat kelompok yang menjawab benar	✓	
17	Siswa mendengarkan penjelasan guru atas kesimpulan yang telah dibuat	✓	
18	Siswa mencatat pr yang diberikan	✓	
19	Siswa mendengarkan informasi mengenai materi yang akan	✓	

	dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓	
20	Siswa menjawab salam dari guru	✓	

Ambon, ..... 2021



**LEMBAR OBSERVASI GURU MENGAJAR**  
**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Materi : Segitiga

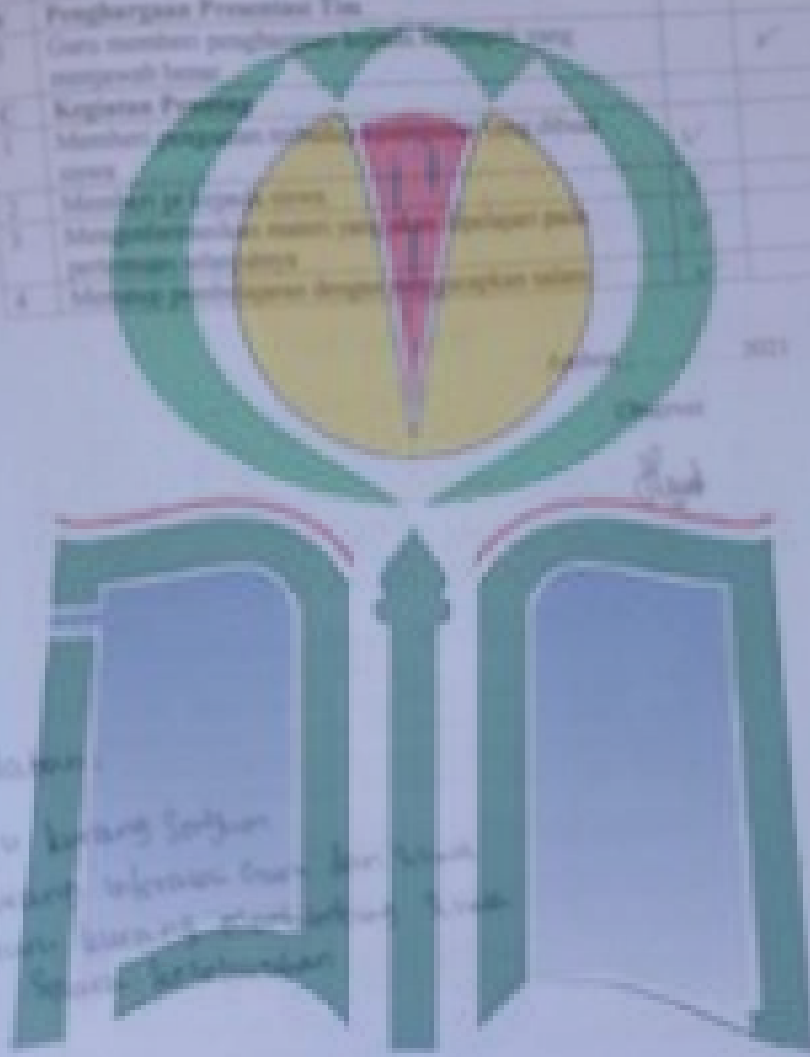
Kelas/semester : VII/2

Petunjuk pengisian :

Berilah (√) pada masing-masing pertanyaan dibawah ini untuk Menyatakan keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran.

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
<b>A</b>	<b>Kegiatan awal</b>		
<b>I</b>	<b>Penyampaian tujuan dan motivasi</b>		
1	Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
2	Memintah salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Mengecek kehadiran siswa	✓	
4	Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓	
5	Memberikan orientasi serta memotivasi siswa	✓	
<b>B</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>II</b>	<b>Pembagian kelompok</b>		
1	Membentuk kelompok	✓	
<b>III</b>	<b>Presentasi Dari Guru</b>		
1	Menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓	
2	Menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa	✓	
3	Memberi orientasi serta memotivasi siswa	✓	
4	Menjelaskan cara pembelajaran yang akan dilaksanakan seterusnya	✓	
<b>IV</b>	<b>Kegiatan Belajar Dalam Tim (Kerja Kelompok)</b>		
1	Membagi lembar kerja siswa (LKS) kepada setiap kelompok	✓	
2	Siswa mengamati dan memahami masalah yang tertera dalam lks	✓	
3	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait masalah dlm lks	✓	
4	Jika ada siswa mengalami masalah guru mempersilahkan siswa lain untuk memberi tanggapan	✓	
5	Guru membimbing siswa untuk berdiskusi kegiatan di lks bersama teman-teman sekelompoknya	✓	
6	Guru memantau jalannya diskusi kelompok	✓	

	Perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka	✓
V	Penghargaan Prasasti Tugu	
1	Guru memberi penghargaan kepada siswa yang menjawab benar	✓
C	Kegiatan Penutup	
1	Memberi penghargaan kepada siswa yang menjawab benar	✓
2	Memberi pengumuman	
3	Membuat kesimpulan materi yang dipelajari pada pertemuan kali ini	✓
4	Memberi penjelasan dengan menggunakan slide	✓



Calakan  
 1. Duro Kurang Setoran  
 2. Kurang perhatian guru dan siswa  
 3. Guru kurang memperhatikan siswa  
 4. Siswa kurang berprestasi

Lampiran 13

LEMBAR OBSERVASI SISWA  
SIKLUS II PERTEMUAN 2

Materi : Segitiga

Kelas/semester : VII/2

Petunjuk pengisian :

Berilah (✓) pada masing-masing pertanyaan dibawah ini untuk  
Menyatakan keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran.

No	Aspek yang dinilai	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Siswa menjawab salam dari guru	✓	
2	Salah satu siswa memimpin doa sebelum pelajaran dimulai	✓	
3	Siswa mendengar absensi dari guru	✓	
4	Siswa menyebutkan benda-benda yang berbentuk segitiga	✓	
5	Keaktifan siswa dalam bertanya	✓	
6	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang	✓	
7	Siswa mendengar dan memahami tujuan pembelajaran dari guru	✓	
8	Siswa mendengarkan penjelasan materi dari guru	✓	
9	Keaktifan siswa dalam bertanya	✓	
10	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai cara pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya yaitu melalui penyelidikan kerja kelompok dan presentasi hasil	✓	
11	Siswa mengamati dan memahami masalah yang tertera dalam lks		✓
12	Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait masalah dlm lks		✓
13	Jika siswa yang mengalami diharapkan siswa lain memberi tanggapan	✓	
14	Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok	✓	
15	Perwakilan siswa dari masing-masing kelompok penyampaian dari hasil diskusi mereka	✓	
16	Siswa mendapat penghargaan apabila terdapat kelompok yang menjawab benar	✓	
17	Siswa mendengarkan penjelsan guru atas kesimpulan yang telah dibuat	✓	
18	Siswa mencatat pr yang diberikan	✓	
19	Siswa mendengarkan informasi mengenai materi yang akan	✓	

	dipelajari pada pertemuan selanjutnya	✓	
20	Siswa menjawab salam dari guru	✓	



Lampiran 14

Kisi-Kisi Soal Tes Awal

Nama Sekolah : Pps Ishaka Ambon  
 Bidang Studi : Matematika  
 Kelas : VII  
 Tahun ajaran : 2021-2022

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Aspek Kognitif	No Soal
Memahami pengertian segitiga serta menentukan rumus untuk menghitung segitiga	Segitiga	Menentukan rumus untuk menghitung	Bentuk Soal	$C_2$	1
		menentukan rumus untuk menghitung	Uraian	$C_1$	2
		jenis-jenis segitiga			3

Keterangan :

$C_1$  = pengetahuan

$C_2$  = pemahaman

$C_3$  = penerapan



SOAL TES AWAL

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/semester : VII/2

Nama sekolah : Pps Ibtaka Ambon

Alokasi Waktu : 40 Menit

Petunjuk

- Berdoa'alah sebelum mengerjakan soal!
- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
- Selesaikan soal berikut dengan baik dan benar

Soal

- Kasim mewarnai sebuah asbak yang berbentuk segitiga dengan cat yang memiliki panjang 42 cm dan tinggi 38 cm. tiap  $1\text{cm}^2$  membutuhkan biaya 110<sup>00</sup>. Berapa biaya yang di butuhkan untuk mewarnai asbak tersebut ?
- Sebuah segitiga lancip memiliki panjang alas = 12 cm dan tinggi = 10 cm. tentukanlah luas daerah dari segitiga tersebut !
- Berdasarkan jenis-jenis segitiga dari sisi atau sudut, sebutkan berapa jenis segitiga yang kamu ketahui ?

Selamat bekerja!

Lampiran 16

Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal Tes Awal

No	Jawaban	Markah	Skor
1	<p>Diketahui : panjang = 42 cm t = 38 cm                      Tiap 1cm<sup>2</sup> membutuhkan biaya 110</p> <p>Ditanya : biaya yang di butuhkan</p> <p>Jawab : Luas = <math>\frac{1}{2} \times a \times t</math>                      Luas = <math>\frac{1}{2} \times 42 \times 38</math>                      Luas = 798 cm<sup>2</sup>                      Maka 798 x 110 = 87.780                      Jadi biaya yang di butuhkan adalah 87.78</p>	1	6
2	<p>Diketahui : panjang alas = 12 cm, dan tinggi = 10 cm</p> <p>Ditanya : tentukan luas daerah segitiga tersebut?</p> <p>Jawab: alas = 12 cm, maka a = 12 cm                      Tinggi = 10 cm, maka t = 10 cm                      Luas = <math>\frac{1}{2} \times a \times t</math>                      Luas = <math>\frac{1}{2} \times 12 \times 10</math> Luas = 60 cm<sup>2</sup>                      Jadi, luas daerah segitiga ialah 60 cm<sup>2</sup></p>	1	8
3	<p>Jenis-jenis segitiga dari sisinya yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Segitiga sama sisi</li> <li>2. Segitiga sama kaki</li> <li>3. Segitiga sembarang</li> </ol> <p>Jenis-jenis segitiga dari sudutnya yaitu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Segitiga lancip</li> <li>2. Segitiga siku-siku</li> <li>3. Segitiga tumpul</li> </ol>	1	6
Jumlah total skor			20

Penilaian

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total semua item}} \times 100$$

Lampiran 17

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS 1

Nama Sekolah : Pps Ishaka Ambon

Bidang Studi : Matematika

Kelas : VII

Tahun ajaran : 2021-2022

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Aspek Kognitif	No Soal
Memahami pengertian segitiga serta konsep dan macam-macam segitiga	Segitiga	Menghitung	Bentuk Soal	$C_1$	1
		luas dan keliling segitiga	Uraian	$C_2$	2

SOAL TES SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/semester : VII/2

Nama sekolah : Pps Ishaka Ambon

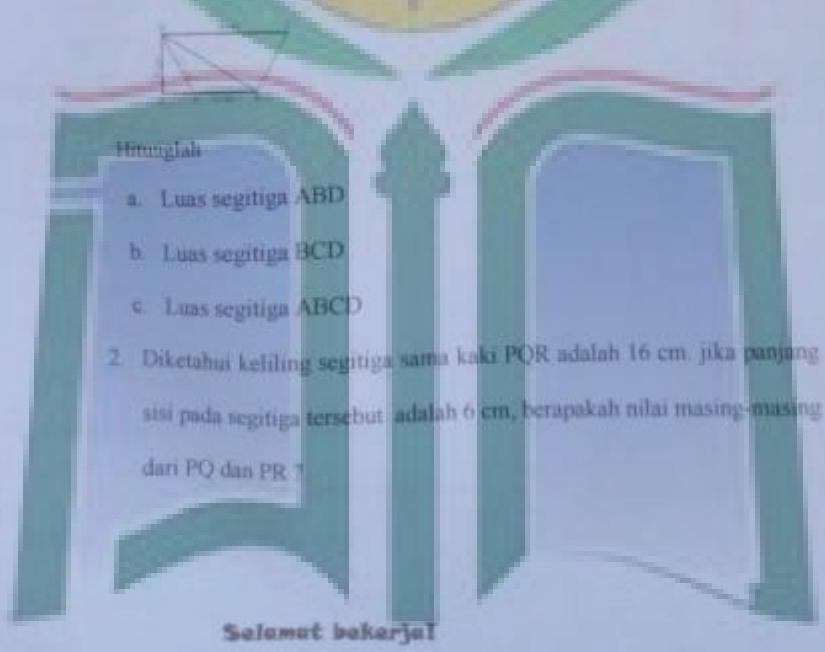
Alokasi Waktu : 30 Menit

Petunjuk :

- Berdoa'alah sebelum mengerjakan soal!
- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
- Selesaikan soal berikut dengan baik dan benar

Soal

- Perhatikan gambar di bawah ini



Selamat bekerja!

Lampiran 19

Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal Tes Siklus I

Jawaban		Markah	Skor
a. Luas segitiga ABD dapat di cari dengan persamaan			10
$L_{\Delta ABD} = \frac{1}{2} \times a \times t$		1	
$L_{\Delta ABD} = \frac{1}{2} \times AB \times DE$		1	
$L_{\Delta ABD} = \frac{1}{2} \times 14 \text{ cm} \times 9 \text{ cm}$		1	
$L_{\Delta ABD} = 63 \text{ cm}^2$		1	
b. Luas segitiga BCD dapat di cari dengan persamaan			
$L_{\Delta ABD} = \frac{1}{2} \times a \times t$		1	
$L_{\Delta ABD} = \frac{1}{2} \times CD \times DE$		1	
$L_{\Delta ABD} = \frac{1}{2} \times 24 \text{ cm} \times 9 \text{ cm}$		1	
$L_{\Delta ABD} = 63 \text{ cm}^2$		1	
c. Luas bangun ABCD dapat di cari dengan persamaan			
$L_{ABCD} = L_{\Delta ABD} + L_{\Delta BCD}$		1	
$L_{ABCD} = 63 \text{ cm}^2 + 108 \text{ cm}^2$		1	
$L_{ABCD} = 171 \text{ cm}^2$		1	
2. Diketahui, keliling segitiga sama sisi PQR = 16 cm, Panjang sisi QR = 6 cm PQ = PR keliling $\Delta PQR = PQ + PR + QR$ $16 = PQ + PQ + 6$ $16 = 2PQ + 6$ $2PQ = 16 - 6$ $PQ = \frac{10}{2} = 5 \text{ cm}$ Panjang segitiga PQ dan PR masing-masing 5 cm		1	9
Jumlah total skor			19
nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total semua item}} \times 100$			

Lampiran 20

KISI-KISI SOAL TES SIKLUS 2

Nama Sekolah : Pps Ishaka Ambon  
 Bidang Studi : Matematika  
 Kelas : VII  
 Tahun ajaran : 2021-2022

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Bentuk Soal	Aspek Kognitif	No Soal
Memahami pengertian segitiga serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Segitiga	Aplikasi segitiga dalam kehidupan sehari-hari	Uraian	$C_2$	1 2

SOAL TES SIKLUS 2

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/semester : VII/2

Nama sekolah : Pps Ishaka Ambon

Alokasi Waktu : 40 Menit

Petunjuk :

- Berdoa'alah sebelum mengerjakan soal!
- Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!
- Selesaikan soal berikut dengan baik dan benar

Soal

- Ali membuat tenda pramuka yang berbentuk segitiga sama kaki sebanyak 8 buah. tenda tersebut memiliki alas 8 cm dan tinggi 5 cm. Tiap-tiap 1  $\text{cm}^2$  membutuhkan biaya Rp 500. Berapa biaya yang dibutuhkan untuk membuat 8 buah tenda pramuka tersebut?
- Budi membuat layar perahu yang berbentuk segitiga dengan panjang sisi-sisinya 20 m, 30 m, dan 40 m. sebanyak 3 buah layar perahu. Berapakah panjang layar yang dilakukan budi?

Selamat bekerja!

Lampiran 22

Kunci Jawaban Dan Pedoman Penskoran Soal Tes II

No	Jawaban	Markah	Skor
1	Diketahui : tenda segitiga memiliki alas 8 cm, tinggi 5 cm	1	9
	Tiap-tiap 1 cm <sup>2</sup> membutuhkan biaya Rp 5000	1	
	Ditanya : berapakah biaya yang dibutuhkan untuk membuat 8 buah stempel?	1	
	Jawab : luas segitiga = $\frac{1}{2} \times a \times t$	1	
	Luas segitiga = $\frac{1}{2} \times 8 \times 5$	1	
	Luas segitiga = 20 cm <sup>2</sup>	1	
	Jadi 1 buah tenda = 20 cm <sup>2</sup>	1	
	Karena, 1 buah tenda = Rp 5000 maka	1	
	Harga 1 tenda = 5000 x 20 = 100	1	
	Harga 8 tenda = 8 x 100 = 800	1	
2	Diketahui : panjang sisi = 20 m, 30 m, dan 40 m	1	8
	Ditanya : berapakah panjang layar perahu yang dibuat Budi ?	1	
	Jawab : K = panjang semua sisi	1	
	K = 20 + 30 + 40	1	
	K = 90 m	1	
	Budi membuat layar perahu sebanyak 3 buah layar, sehingga 90 x 3 = 270	1	
	Jadi, panjang layar yang dibuat Budi adalah 270 m	1	
Jumlah total skor			17
<b>Penilaian</b>			
$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total semua item}} \times$			



Lampiran 23

Rekapitulasi Hasil Tes Awal

No	Inisial siswa	Skor total	Skor diperoleh	Nilai tes	KKM	Keterangan
1	Abd	20	7	35	70	Tidak tuntas
2	Ahm	20	8	40	70	Tidak tuntas
3	Devu	20	3	15	70	Tidak tuntas
4	Dwi	20	4	20	70	Tidak tuntas
5	Fadh	20	6	30	70	Tidak tuntas
6	Gabli	20	13	65	70	Tidak tuntas
7	Ah	20	10	50	70	Tidak tuntas
8	Muar	20	15	75	70	tuntas
9	Nur	20	8	40	70	Tidak tuntas
10	Pitri	20	9	45	70	Tidak tuntas
11	Khm	20	16	80	70	tuntas
12	Jin	20	15	75	70	tuntas
13	Rifa	20	9	55	70	Tidak tuntas
14	Rifq	20	11	55	70	Tidak tuntas
15	Dwi	20	9	45	70	Tidak tuntas
16	Inta	20	9	45	70	Tidak tuntas
17	Ran	20	10	50	70	Tidak tuntas
18	Sni	20	9	45	70	Tidak tuntas
19	Gdy	20	9	45	70	Tidak tuntas
20	Pyt	20	9	45	70	Tidak tuntas
Jumlah				955		
Rata-rata				47,8		
Nilai Tertinggi				80		
Nilai Terendah				15		
Tuntas				(15%)		

Sumber: hasil nilai tes awal

Keterangan:

$$AK = \frac{R}{N} \times 100$$

NK = Nilai siswa (nilai yang dicari)

R = Jumlah Skor benar yang di jawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = bilangan tetap

Seandainya skor yang di peroleh abd maka  $AK = \frac{7}{20} \times 100$

$$= \frac{700}{20}$$

$$= 35$$

Lampiran 24

Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Inisial siswa	Skor total	Skor diperoleh	Nilai tes	KKM	keterangan
1	Abd	19	15	79	70	tuntas
2	Ahm	19	7	36	70	Tidak tuntas
3	Diva	19	16	84	70	tuntas
4	Dwi	19	13	68	70	Tidak tuntas
5	Faila	19	17	89	70	tuntas
6	Gabl	19	13	68	70	Tidak tuntas
7	lkb	19	13	68	70	Tidak tuntas
8	Mwr	19	15	79	70	tuntas
9	Nur	19	9	47	70	Tidak tuntas
10	Pitri	19	12	63	70	Tidak tuntas
11	Rhm	19	17	89	70	tuntas
12	Jhn	19	17	89	70	tuntas
13	Rifal	19	12	63	70	Tidak tuntas
14	Ridq	19	15	79	70	tuntas
15	Dwi	19	12	63	70	Tidak tuntas
16	Inta	19	12	63	70	Tidak tuntas
17	Ran	19	18	94	70	tuntas
18	Su	19	11	58	70	Tidak tuntas
19	Cdy	19	11	58	70	Tidak tuntas
20	Ppt	19	12	63	70	Tidak tuntas
Jumlah				1400		
Rata-rata				70		
Nilai Tertinggi				94		
Nilai Terendah				36		
Tuntas				(8%)		

Sumber: hasil nilai tes siklus I

Keterangan:

$$NK = \frac{R}{N} \times 100$$

NK = Nilai siswa ( nilai yang di cari )

R = Jumlah Skor Item yang di jawab benar

N = Skor Maksimum dari tes

100 = bilangan tetap

Misalnya skor yang di peroleh abd 15 maka  $NK = \frac{15}{19} \times 100 = \frac{1500}{19} = 78,947 = 79$

Lampiran 25

Rekapitulasi Hasil Siklus 2

No	Inisial siswa	Skor total	Skor diperoleh	Nilai tes	KKM	Keterangan
1	Abd	17	15	88	70	tuntas
2	Ahm	17	14	82	70	tuntas
3	Diva	17	16	94	70	tuntas
4	Dwa	17	16	94	70	tuntas
5	Falla	17	15	88	70	tuntas
6	Gabl	17	10	59	70	Tidak tuntas
7	Ikh	17	15	88	70	tuntas
8	Mwr	17	14	82	70	tuntas
9	Nur	17	10	59	70	Tidak tuntas
10	Pitri	17	16	94	70	tuntas
11	Rhm	17	15	88	70	tuntas
12	Jhn	17	15	88	70	tuntas
13	Rifal	17	15	88	70	tuntas
14	Rifq	17	14	82	70	tuntas
15	Dwi	17	15	88	70	tuntas
16	Inta	17	17	100	70	tuntas
17	Ran	17	14	82	70	tuntas
18	Sni	17	15	88	70	tuntas
19	Cdy	17	14	82	70	tuntas
20	Ppt	17	15	88	70	tuntas
Jumlah				1702		
Rata-rata				85,1		
Nilai Tertinggi				100		
Nilai Terendah				59		
Tuntas				(38%)		

Sumber: hasil nilai tes siklus II

Keterangan:

$$NK = \frac{R}{N} \times 100$$

NK = Nilai siswa ( nilai yang di cari)

R = Jumlah Skor/item yang di jawab benar

N = Skor Maksimum dari tes

100 = bilangan tetap

Misalnya : skor yang di peroleh abd 15 maka  $NK = \frac{15}{17} \times 100$

$$= \frac{1500}{17}$$

$$= 88,235 = 88$$

LAMPIRAN 26

Nilai Kolektif dari Tes Awal, Tes Siklus I, dan Tes Siklus II

No	Nama siswa	Nilai Tes		
		Tes Awal	Tes Akhir Siklus I	Tes Akhir Siklus II
1	Abd	35	79	88
2	Ahm	40	36	82
3	Dira	15	84	94
4	Dwi	40	88	94
5	Faila	30	89	88
6	Gabl	60	68	59
7	Ich	50	68	88
8	Mwr	75	79	82
9	Nur	40	47	59
10	Pitri	45	63	94
11	Rhm	80	89	88
12	Jhn	75	89	88
13	Rifal	55	63	88
14	Rifq	55	79	82
15	Dwi	45	68	88
16	Inta	45	63	100
17	Ran	50	94	82
18	Sni	45	58	88
19	Cdy	45	58	82
20	Ppt	40	63	88
Jumlah		955	1400	1702
Rata-rata		47,8	70	85,1
Ketutansan belajar( %)		15%	40%	90%

LAMPIRAN 27



Peneliti menjelaskan konsep segitiga



Peneliti membimbing kegiatan diskusi



Siswa mengerjakan secara mandiri



Siswa berpikir secara mandiri



Siswa mengerjakan soal tes siklus I



Peneliti menjelaskan aplikasi segitiga dalam kehidupan sehari-hari



Peneliti membimbing diskusi kelompok siklus II



Siswa mengerjakan soal tes siklus II



**YAYASAN MAWADDAAH WA RAHMAH  
PONDOK PESANTREN SALAFIYAH ISHAKA**

Jl. Abura RT.001/RW.10 Desa Batumarah Kem. Sigitama 97128 Kota Ambon  
pps.ishaka@yashor.go.id / http://ishaka.web.id

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: PPS 25/ISHAKA/057/IV/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zainal Kabila, SE  
NIP. :  
Pangkat/Golongan :  
Jabatan : Kepala PKPPS Ishaka

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : TAHILAH HENTIHI  
NIM : 160303134  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Matematika

telah mengadakan penelitian berdasarkan Surat Pemohonan Izin Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam nomor B-273/In.09/4.4-a/PP.00.9/03-2021 dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Materi Segitiga di Kelas VII PPS Ishaka Ambon"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Ambon  
Pada Tanggal : 27 April 2021

Kepala PKPPS Ishaka

ZAINAL KABILAH, SE





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher, Kelurahan Dangka, Batu Merah Atas, Ambon 97138  
Telp. (0911) 3623511 Website: www.iaianambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-295/tn.09/44-a/PP.00.9/03/2021  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

05 Maret 2021

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kota Ambon  
di  
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Materi Segitiga Dikelas VII PPS Ishaka Ambon" oleh:

N a m a : Tarlah Henthu  
N I M : 160300134  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Semester : X (Sepuluh)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di PPS Ishaka Ambon terhitung mulai tanggal 22 Maret s.d. 22 April 2021.

Demiikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Assalamu 'alaikum wr.wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

Dr.Hj, Siti Jumaida, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Pimpinan PPS Ishaka Ambon;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
4. Yang bersangkutan untuk diketahui.



**REKOMENDASI**

Nomor : 1. / 1. / RA.25.03.2117.000021

Menindaklanjuti Surat Keputusan Kepala Biro Pendidikan dan Kegiatan: Madrasah Agama Islam Negeri (MAN) Ambon Nomor : 52/14.03/2021/000021 tanggal 13 Maret 2021 perihal **Rekomendasi** yang ditandatangani oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon sebagai Rata-rata Kepala



Nama : **Tahar Fahri**  
 NIK : **303014**  
 Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
 Jurusan : **Pendidikan Matematika**  
 Semester : **K1 (Berkas 1)**

Untuk meluluskan **Survei di PPG** Madrasah Agama Islam Negeri penyusunan Disiplin yang berlaku **kegiatan ini** sebagai **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Juri** dengan **Waktu** segitiga di kelas VI PPG

**Kepala Kantor**

**Ambon, 24 Maret 2021**  
 a.n. Kepala  
 Kepala Seksi Pendidikan Islam

**Abdul Karim Kalrey, SE**  
 NIP. 1977090320060-1000

Tersusun  
 Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon ( sebagai laporan )

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Basis Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				✓
	2. Kerefektifan kalimat.				✓
	3. Jaidah baku.				✓
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi.			✓	
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.			✓	
	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.			✓	
D. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	7. Ketepatan tata bahasa.				✓
	8. Ketepatan ejaan.				✓

PERTANYAAN PENDUKUNG

- Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar OAS ini?

.....  
 .....  
 .....  
 .....

- Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar OAS.

Kesimpulan

Lembar OAS Belum Dapat Digunakan  
 Lembar OAS Dapat Digunakan Dengan Revisi  
 Lembar OAS Dapat Digunakan Tanpa Revisi

Ambon, ..... 2021

Validator AHLE

Syafruddin Kaliky, M.Pd.  
 NIP. 198712172018011002

.....Terima Kasih.....

Lembar validasi terhadap Observasi Aktivitas Siswa (OAS)

Kisi-kisi Lembar Validasi

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	a. Format OAS	1,2
	b. Keterkaitan OAS dengan RPP	3,4,5
	c. Keakuratan OAS dengan RPP	6,7
II. Aspek Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1
	b. Pendukung penyajian	2
	c. Kemudahan	3,4
III. Aspek Kelayakan Bahasa	a. Lugas	1,2,3
	b. Komunikatif	4
	c. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	5,6
	d. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa	7,8

Deskripsi Butir Validasi

I. Aspek Kelayakan Isi

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kejelasan Format OAS	Format observasi aktivitas siswa (OAS) jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian
2. Ketertarikan terhadap OAS	OAS yang di susun menarik dan memudahkan untuk menilai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran
3. Kelengkapan OAS	OAS di susun sesuai dengan aktivitas siswa dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
4. Keluasan OAS	Indikator-indikator yang akan dicapai dirumuskan dengan jelas, spesifik, dan operasional sehingga mudah diukur
5. Kedalaman OAS	Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
6. Keakuratan OAS dengan RPP	Setiap aktivitas siswa yang akan diamati dirumuskan dengan jelas dan lengkap sehingga mudah diartikan
7. Keakuratan tujuan	Setiap aktivitas siswa yang akan diamati sesuai dengan tujuan pembelajaran

II. Aspek kelayakan Penyajian

Butir Penilaian	Deskripsi
1. OAS disusun secara sistematis	Setiap aktivitas siswa pada OAS disusun secara sistematis dengan mengacu pada RPP
2. Penyajian OAS	Penyajian lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas
3. Penilaian	Lembar observasi dapat digunakan sebagai pedoman

	penilaian bagi observasi siswa
4. Manfaat	Lembar observasi dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran

### III. Aspek Kelayakan Kebahasaan

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran
3. Kebakuan istilah	Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami dan istilah yang digunakan sesuai dengan kamus Besar Bahasa Indonesia
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan Bahasa yang menarik atau lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia
5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menilai aktivitas siswa mengacu pada RPP dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik
6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik
7. Ketepatan tata bahasa	Tata kalimat yang digunakan dalam menyampaikan pesan mengacu pada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar
8. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan

## LEMBAR VALIDASI SOAL TES

### Kisi-kisi lembar Validasi Ahli

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	a. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1,2,3
	b. Keakuratan soal tes	4,5,6,7,8
	c. Memenuhi kelayakan	9,10
II. Aspek Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1
	b. Pendukung penyajian	2,3,4,5
	c. Penyajian soal tes	6
	d. Keberensi dan Sistematis alur pikir	7
III. Aspek Kelayakan kebahasaan	a. Elogas	1,2,3
	b. Komunikatif	4
	c. Dialogis dan interaktif	5
	d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6,7
	e. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8,9

### Deskripsi Butir Penilaian Ahli

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kelengkapan soal tes	Soal tes yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam kompetensi dasar (KD) dan sesuai dengan indikator pembelajaran
2. Keluasan soal tes	Soal tes yang disajikan mencerminkan pencapaian indikator dan sesuai dengan aspek yang diukur
3. Kedalaman soal tes	Soal tes yang disajikan mencakup materi pelajaran secara representatif
4. Keakuratan maksud soal	Soal tes yang disajikan mencerminkan maksud yang jelas dan tidak menimbulkan banyak tafsir serta sesuai dengan materi yang diajarkan
5. Keakuratan jawaban	Jawaban soal disajikan dengan jelas dan sesuai dengan masalah pada soal
6. Keakuratan indikator	Pedoman jawaban dinyatakan dengan jelas sesuai indikator dari masalah yang digunakan
7. Keakuratan soal tes dengan materi	Soal tes yang disajikan aktual yaitu sesuai dengan materi pembelajaran
8. Keakuratan waktu tes dengan muatan soal	Waktu pengerjaan soal sesuai dengan tingkat kesukaran soal
9. Mendorong rasa ingin tahu	Soal tes yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya dan dapat menumbuhkan kreativitas
10. Menciptakan kemampuan bertanya	Soal tes yang disajikan dapat mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih mendalam

## II. Aspek Kelayakan Penyajian

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Soal tes di susun secara hierarki	Soal tes disajikan secara hierarki mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkrit ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman siswa untuk menyelesaikan masalah tersebut.
2. Kejelasan soal tes	Kalimat soal tidak menimbulkan penafsiran ganda
3. Kalimat Tanya pada soal tes	Rumusan pertanyaan soal menggunakan kalimat Tanya atau perintah yang jelas.
4. Kunci jawaban soal tes	Terdapat kunci jawaban dari soal tes secara lengkap dengan caranya dan pedoman penskorannya atau berupa rubrik
5. Petunjuk	Petunjuk mengerjakan soal tes dinyatakan dengan jelas
6. Keterlibatan peserta didik	Penyajian soal tes bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).
7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea	Pesan yang disajikan dalam soal tes/ alinea dapat mencerminkan kesatuan tema

## III. Aspek Kelayakan Kebahasaan

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran
3. Istilah baku	Istilah yang digunakan sesuai dengan kamus Besar Bahasa Indonesia dan/ atau adalah istilah teknis yang telah baku digunakan
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan larum dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia
5. Kemampuan memotivasi peserta didik	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk menyelesaikan soal tes tersebut secara tuntas.
6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.
7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik
8. Ketepatan tata Bahasa	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar
9. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.

## LEMBAR VALIDASI SOAL TES

### PETUNJUK PENGISIAN:

Bapak/Ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian soal tes ini didasarkan dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan soal tes oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

#### IDENTITAS

Nama : Syafruddin Kaliky, M.Pd.  
 NIM : 198712172018011002  
 Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

#### I. ASPEK KELAYAKAN ISI

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Kesesuaian soal tes dengan indikator	1. Kelengkapan soal tes				✓
	2. Kehasaan soal tes				✓
	3. Kedalaman soal tes				✓
B. Keakuratan soal tes	4. Keakuratan maknaw soal				✓
	5. Keakuratan jawaban				✓
	6. Keakuratan indikator				✓
	7. Keakuratan soal tes dengan materi				✓
	8. Keakuratan waktu tes dengan muatan soal				✓
C. Mendorong Keingintahuan	9. Mendorong rasa ingin tahu				✓
	10. Menciptakan kemampuan bertanya				✓

#### II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. Soal tes di susun secara hierarkis				✓
B. Pendukung penyajian	2. Kejelasan soal				✓
	3. Kalimat Tanya pada soal tes				✓
	4. Rumus jawaban soal tes				✓
	5. Petunjuk				✓
C. Penawaran soal tes	6. Keterlibatan peserta didik				✓



D. Keberesan dan Keruntutan Alur Pike	7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea				✓
---------------------------------------	--	--	--	--	---

**III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 H	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				✓
	2. Keefektifan kalimat.				✓
	3. Jelas berto.				✓
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi				✓
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.				✓
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				✓
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				✓
E. Kesesuaian dengan Kasidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				✓
	9. Ketepatan ejaan				✓

**PERTANYAAN PENDUKUNG**

1. Apakah soal tes yang digunakan dapat mengukur Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Materi Segitiga di Kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon?  
.....
2. Bapak/Ibu dituntut memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Soal tes yang digunakan dalam mengukur Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Materi Segitiga di Kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon.

Kesimpulan

Soal Tes Belum Dapat Digunakan	
Soal Tes Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Soal tes Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, ..... 2021

Validator materi,

*[Signature]*

Syaifuldin Kalky, M.Pd.  
NIP. 198712172018011002

..... Terima Kasih .....

D. Kohesi dan Keruntutan Alur Pike	7. Keutuhan makna dalam soal tes/ alinea				✓
------------------------------------	--	--	--	--	---

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 H	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				✓
	2. Keefektifan kalimat.				✓
	3. Jelas berto.				✓
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau Informasi				✓
C. Dialogis dan Interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik.				✓
D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				✓
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				✓
E. Kesesuaian dengan Kasidah Bahasa	8. Ketepatan tata bahasa.				✓
	9. Ketepatan ejaan				✓

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Apakah soal tes yang digunakan dapat mengukur Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Materi Segitiga di Kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon?  
.....
2. Bapak/Ibu diminta memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Soal tes yang digunakan dalam mengukur Hasil Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Pada Materi Segitiga di Kelas VII MTs. Hasyim Asy'ari Ambon.

Kesimpulan

Soal Tes Belum Dapat Digunakan	
Soal Tes Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Soal tes Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, ..... 2021

Validator materi,

*[Signature]*

Syaiful H. Kalky, M.Pd  
NIP. 198712172018011002

..... Terima Kasih .....

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI AKTIVITAS GURU (OAG)**

**PETUNJUK PENGISIAN:**

Bapak/ibu, mohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut.

Skor 4 : Sangat Baik (SB)

Skor 3 : Baik (B)

Skor 2 : Kurang (K)

Skor 1 : Sangat Kurang (SK)

Aspek penilaian OAG ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Sebelum melakukan penilaian, bapak/ibu kami mohon identitas secara lengkap terlebih dahulu.

**IDENTITAS**

Nama : Syafruddin Kaliky, M.Pd.

NIP : 198712172018011002

Instansi : Pendidikan Matematika IAIN Ambon

**I. ASPEK KELAYAKAN ISI**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Format OAG	1. Kejelasan Format OAG				✓
	2. Ketertarikan terhadap OAG				✓
B. Kesesuaian OAG dengan RPP	3. Kelengkapan OAG				✓
	4. Keluasan OAG				✓
	5. Kedalaman OAG				✓
C. Keakuratan OAG dengan RPP	6. Keakuratan OAG				✓
	7. Keakuratan Tujuan				✓

**II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik Penyajian	1. OAG disusun secara sistematis				✓
B. Pendukung penyajian	2. Petunjuk OAG				✓
	3. Penilaian				✓
C. Kemudahan	4. Manfaat OAG				✓

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1 SK	2 K	3 B	4 SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat.				✓
	2. Keefektifan kalimat.				✓
	3. Istilah baku.				✓
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				✓
	5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik.				✓
C. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta didik	6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.				✓
	7. Ketepatan tata bahasa.				✓
D. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8. Ketepatan ejaan				✓

PERTANYAAN PENDUKUNG

- Adakah saran pengembangan atau harapan tentang lembar OAG Yang digunakan?

.....  
*Unggah*  
 .....

- Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *check list* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap Lembar OAG yang digunakan.

Kesimpulan

Lembar OAG Belum Dapat Digunakan	
Lembar OAG Dapat Digunakan Dengan Revisi	✓
Lembar OAG Dapat Digunakan Tanpa Revisi	

Ambon, ..... 2021

Validator AHLI,

*Syaiful Kalky*  
 Syaifuldin Kalky, M.Pd.  
 NIP. 198712172018011002

.....Terima Kasih.....

Lembar validasi terhadap Observasi Aktivitas Guru (OAG)

Kisi-kisi Lembar Validasi

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	a. Format OAG	1,2
	b. Kesesuaian OAG dengan RPP	3,4,5
	c. Keakuratan OAG dengan RPP	6,7
II. Aspek Kelayakan Penyajian	a. Teknik penyajian	1
	b. Pendukung penyajian	2
	c. Kemanfaatan	3,4
III. Aspek Kelayakan Bahasa	a. Lugas	1,2,3
	b. Komunikatif	4
	c. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	5,6
	d. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa	7,8

Deskripsi Butir Validasi

I. Aspek Kelayakan Isi

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kejelasan Format OAG	Format observasi aktivitas guru (OAG) jelas sehingga memudahkan melakukan penilaian
2. Ketertarikan terhadap OAG	OAG yang di susun menarik dan memudahkan untuk menilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran
3. Kelengkapan OAG	OAG di susun sesuai dengan aktivitas guru dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
4. Keluasan OAG	Indikator-indikator yang akan dicapai dirumuskan dengan jelas, spesifik, dan operasional sehingga mudah diukur
5. Kedalaman OAG	Urutan observasi sesuai dengan urutan aktivitas dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
6. Keakuratan OAG	Setiap aktivitas guru yang akan diamati dirumuskan dengan jelas dan lengkap sehingga mudah dipahami
7. Keakuratan tujuan	Setiap aktivitas guru yang akan diamati sesuai dengan tujuan pembelajaran.

II. Aspek kelayakan Penyajian

Butir Penilaian	Deskripsi
1. OAG disusun secara sistematis	Setiap aktivitas guru pada OAG disusun secara sistematis dengan mengacu pada RPP.
2. Penunjuk OAG	Petunjuk lembar observasi guru dirumuskan dengan jelas.
3. Penilaian	Lembar observasi dapat digunakan sebagai pedoman

	penilaian bagi aktivitas guru dalam mengajar
4. Manfaat OAG	Lembar observasi dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran

### III. Aspek Kelayakan Kebahasaan

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan tepat sasaran
3. Istilah baku	Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami dan istilah yang digunakan sesuai dengan kamus Besar Bahasa Indonesia
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan Bahasa yang menarik atau lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia
5. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menilai aktivitas siswa mengacu pada RPP dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik
6. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik
7. Ketepatan tata Bahasa	Tata kalimat yang digunakan dalam menyampaikan pesan mengacu pada Undang tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar
8. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan